

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ  
PADA KELAS 2 DI MI MA'ARIF NU 1 TELUK  
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh  
NOVIATUN  
NIM. 1817405124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Noviatun  
NIM : 1817405124  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Ma’arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari, pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2022

Saya yang menyatakan



**Noviatun**

NIM 1817405124

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

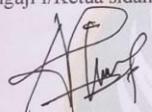
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ PADA KELAS 2 DI MI MA'ARIF  
NU 1 TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Noviatun NIM: 1817405124, Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi:  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H  
Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 14 Juli 2022 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada  
sidang Dewan Penguji skripsi.

Disetujui oleh:

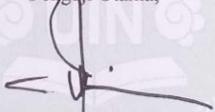
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

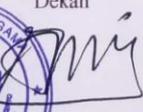
  
Ahmad Sahnan S.Ud., M.Pd.I  
NIP. -

  
Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. -

Penguji Utama,

  
Dr. Nurkholis, M.S.I  
NIP. 197111152003121001

Diketahui oleh:  
Dekan

  
  
Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag  
NIP. 194241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Noviatun  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Purwokerto

*Asslamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Noviatun  
NIM : 1817405124  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Impelementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Ma'arif  
NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten  
Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 27 Juni 2022

Pembimbing



**Ahmad Sahnan, S.Ud.,M.Pd.I.**

**NIP.-**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ PADA KELAS 2 DI MI  
MA'ARIF NU 1 TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN  
KABUPATEN BANYUMAS**

**NOVIATUN**  
1817405124

**ABSTRAK**

Pembelajaran tahfidz merupakan pembelajaran yang mengutamakan hafalan-hafalan terhadap surah yang ada dalam Al-Qur'an. Tidak semua lembaga pendidikan formal menerapkan pembelajaran tahfidz. Sehingga lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran tahfidz memiliki nilai plus tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari Kepala Madsah, Waka Kurikulum, Pencetus Program Tahfidz, Guru Kelas 2 dan Peserta Didik. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lalu keabsahan diuji menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implelementasi pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan juga pengawasan. Perencanaan pembelajaran tahfidz yang dilakukan diantaranya dengan membuat silabus, prota, promes, dan menyusun target hafalan untuk setiap kelas. Adapun kegiatan pengorganisasian yang diterapkan tidak ada pengorganisasian yang khusus untuk pembelajaran tahfidz. Rangkaian kegiatan pembelajaran tahfidz di kelas 2 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh pendidik. Pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz selain materi berupa target hafalan, siswa juga belajar memahami kandungan surah yang menjadi target hafalan. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilakukan pada hari Jum'at dan muraja'ah setiap pagi. Kegiatan evaluasi pada pembelajaran tahfidz dilakukan dengan tes tertulis terkait kandungan surah dan juga setoran hafalan yang telah ditargetkan. Pengawasan terhadap pembelajaran tahfidz dilakukan setiap satu semester sekali bertepatan dengan kegiatan supervisi guru.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembelajaran, Tahfidz

**IMPLEMENTATION OF TAHFIDZ LEARNING IN GRADE 2 AT MI  
MA'ARIF NU 1 TELUK SOUTH PURWOKERTO DISTRICT BANYUMAS  
REGENCY**

**Noviatun  
1817405124**

**ABSTRACT**

*Tahfidz learning is a lesson that prioritizes rote memorization of the suras in the Qur'an. Not all formal educational institutions apply tahfidz learning. So that educational institutions that apply tahfidz learning have their own plus values. This study aims to find out how the implementation of tahfidz learning in grade 2 at MI Ma'arif NU 1 Teluk, South Purwokerto District, Banyumas Regency. This study uses a descriptive qualitative field research method. Sources of research data were obtained from the Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum, Originator of the Tahfidz Program, Class 2 Teachers and Students. While the data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. The researcher uses Miles and Huberman's interactive analysis model which includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then the validity was tested using triangulation technique.*

*The results show that the implementation of tahfidz learning at MI Ma'arif NU 1 Teluk consists of planning, organizing, implementing, evaluating and also monitoring. One of the tahfidz learning plans that are carried out before teaching tahfidz is to prepare memorization targets for each class. As for the organizing activities that are applied, there is no specific organization for learning tahfidz. The series of tahfidz learning activities in grade 2 which consists of preliminary activities, core activities to closing activities are carried out according to the plans that have been made previously by the educator. In the implementation of tahfidz learning in addition to the material in the form of a rote target, students also learn to understand the content of the surah that is the target of memorization. Evaluation activities in tahfidz learning are carried out with written tests related to the content of the surah and also targeted memorization deposits. Supervision of tahfidz learning is carried out once every semester to coincide with teacher supervision activities.*

**Keywords:** *Implementation, Learning, Tahfidz*

## MOTTO HIDUP

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya

(Hadits Riwayat Bukhari)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Chusnul Yakin, M. Studi Hadits “Sebaik-baik Kalian Adalah yang Belajar Al-Qur'an dan Mengajarkannya” dalam Perspektif Naql. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 9(2).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas izin Allah beserta rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rasa syukur dan Hormat skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Ibu Warsidah dan Bapak Karlan yang telah memberikan dukungan penuh dan senantiasa memanjatkan do'a siang malam demi kesuksesan anakmu.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah berjalan sejauh ini dengan segala halang rintang suka duka yang dilalui. Terimakasih diriku.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* yang senantiasa mencurahkan nikmat dan keberkahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 Di MI Ma’arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau baginda nabi Agung Muhammad saw. Dengan terselesaikannya skripsi ini tentunya tak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, dan seluruh partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ahmad Sahnun S.Ud., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dwi Priyanto S.Ag., M.Pd selaku penasehat akademik PGMI C angkatan 2018 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
6. Seluruh Dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Suminah M.Pd. selaku Kepala Madrasah, Dian Amalhayati S.Pd. selaku guru kelas II, dan bapak Sutrimo Purnomo M.Pd.I. selaku pencetus program tahfidz beserta dewan guru MI Ma’arif NU 1 Teluk yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

8. Teristimewa Bapak Karlan dan Ibu Warsidah selaku orang tua penulis yang selalu memanjatkan doa terbaik dan dukungan disetiap langkah. Terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segenap usaha, dukungan, pengorbanan untuk anakmu ini, bapak dan ibu yang selalu mendoakan siang malam, menebarkan keyakinan akan janji Allah.
9. Teruntuk kakak-kakaku Mukhsinah, Wahidin, Sartiyah, Nasriyah dan para iparku yang telah mensupport dan ikut mendoakan demi kesuksesan adikmu, terimakasih. Tak lupa para keponakanku Kamal, Aldi, Ozi, Syanti, Zelin, Arfan, Khoim, Jamal, Anna yang selalu menjadi penghibur dikala penat dengan tingkah lucu kalian.
10. Terimakasih kepada Alvin Rizki Kurnianto yang selalu siap membantu dan mendukung penuh, terimakasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan.
11. Untuk sahabatku Rizqie Azizah Nuramanah yang selalu membantu, memberi semangat dan mengingatkanku disaat lengah dan Rahmah Zaenina partner bimbingan sekaligus observasi.
12. Tak lupa ucapan terimakasih kepada mama kiki Ibu Yuniatun yang turut mendoakan dan memberi semangat dengan tulus layaknya ke anak sendiri.
13. Untuk keluarga besar, teman seperjuangan, teman suka duka perkuliahan PGMI C 2018.
14. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan, Allah SWT balas dengan balasan yang sebaik-baiknya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 27 Juni 2022

Yang Menyatakan



Noviatun  
NIM.1817405124

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO HIDUP .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Implementasi .....	13
1. Pengertian Implementasi .....	13
2. Tujuan Implementasi .....	14
3. Tahap-tahap Impelementasi.....	14
B. Pembelajaran .....	15
1. Pengertian pembelajaran .....	15
2. Landasan dan Tujuan Pembelajaran.....	16
3. Prinsip-prinsip pembelajaran.....	17
4. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran. ....	20
C. Tahfidz .....	21
1. Pengertian Tahfidz .....	21

2.	Hukum Menghafal Qur'an .....	22
3.	Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an .....	23
4.	Metode Menghafal Al-Qur'an.....	26
5.	Strategi Menghafal Al-Qur'an.....	31
6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan AL-Qur'an .....	34
D.	Implementasi Pembelajaran Tahfidz untuk MI.....	36
1.	Perencanaan.....	37
2.	Pengorganisasian Pembelajaran tahfidz .....	37
3.	Penggerakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI ..	38
4.	Evaluasi .....	39
5.	Control/ Pengawasan Pembelajaran Tahfidz.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>41</b>
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	41
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
D.	Teknik pengumpulan data.....	43
E.	Teknik analisis Data.....	45
F.	Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	48
B.	Penyajian Data .....	49
C.	Analisis Data .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>71</b>
A.	Kesimpulan .....	71
B.	Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>112</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan awal pembelajaran tahfidz materi surah Az-Zalzalah.....	56
Gambar 2 Kegiatan pendahuluan materi memahami surah Az-Zalzalah.....	57
Gambar 3 Guru menuliskan surah Az-Zalzalah.....	58
Gambar 4 Kegiatan anak mencoba menghafal surah baru.....	58
Gambar 5 Guru menuliskan kandungan surah Az-Zalzalah.....	59
Gambar 6 Guru mengakhiri pembelajaran .....	60
Gambar 7 Guru memberikan motivasi untuk menghadapi ulangan.....	60
Gambar 8 Kegiatan muroja'ah pagi di luar hari jum'at.....	61
Gambar 9 Penggunaan media kertas lintingan dalam tahap evaluasi.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Data nilai pelajaran tahfidz kelas 2
- Lampiran 5 Daftar KD mata pelajaran Tahfidz
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Telah Observasi Pendahuluan di MI
- Lampiran 10 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Telah Riset Individu di MI
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Persenan Similarity
- Lampiran 20 Blangko Bimbingan
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman yang beriringan dengan berkembangnya arus globalisasi mengakibatkan banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Terlebih dengan adanya situasi pandemi yang menjadikan guru dan siswa harus melakukan komunikasi jarak jauh menjadikan perkembangan teknologi komunikasi pun semakin mengalami perkembangan. Kemajuan-kemajuan ini tentunya tidak hanya membawa dampak yang baik namun juga membawa dampak buruk. Fenomena saat ini yang terlihat secara jelas pada anak-anak saat ini adalah kecanduan *game online*, penikmat fitur-fitur hiburan online dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya membawa efek buruk pada diri anak baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Untuk membentengi diri dari dampak buruk, perlu ada penanaman aqidah pada diri manusia. Akidah-akidah yang baik banyak diajarkan oleh Rasulullah saw dan juga kitab suci umat Islam. Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dan termaktub dalam mushaf yang disalin dengan jalan mutawatir, ketika membacanya bernilai ibadah.<sup>2</sup> Dengan diturunkannya Al-Qur'an, umat Islam memiliki pedoman dalam menjalankan kehidupan agar bahagia dunia dan akhirat. Sudah semestinya bagi umat Islam untuk senantiasa menjaga kemurnian Al-Qur'an. Anak-anak sebagai aset generasi Islam sudah semestinya ditanamkan sifat-sifat cinta Al-Qur'an dan mau menghafalkan serta mengamalkan ajaran yang ada dalam Al-Quran. Menghafal firman-firman Allah merupakan langkah untuk berusaha meresapkan bacaan/kumpulan firman Allah yakni ayat-ayat dalam Al-Qur'an kedalam pikiran agar selalu ingat.<sup>3</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu langkah mulia yang dilaksanakan dengan tujuan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan

---

<sup>2</sup> Abd. Wadud, *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016) Hlm 8.

<sup>3</sup> Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Guepedia: Bogor, 2020), hlm 14.

menghafal Al-Qur'an banyak hikmah yang dapat kita peroleh seperti halnya mendapatkan jaminan syurga, mendapat pahala, dll.

Menurut Frobel masa anak merupakan suatu tahapan yang sangat penting dan berharga, pada masa ini juga dianggap sebagai masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia (*a noble and malleable phase of human life*).<sup>4</sup> Usia anak-anak adalah usia yang sangat baik untuk mengajarkan hafalan karena daya ingat anak-anak dianggap masih sangat kuat. Karakteristik pada dunia anak memiliki karakteristik khusus. Anak-anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan seringkali memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi terhadap apa yang dilihat dan juga didengarnya, sehingga seolah-olah dunia mereka tak pernah berhenti untuk belajar.<sup>5</sup> Namun mengajarkan hafalan Al-Qur'an di masa anak-anak bukanlah perkara yang mudah karena anak-anak juga mempunyai jiwa cepat bosan, susah fokus, dan masih asyik dengan dunia-dunia bermain. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi para pendidik dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz karena dalam pembelajaran tahfidz lebih ditekankan pada segi hafalan. Pengajaran untuk mencintai Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan juga dapat berperan serta didalamnya dalam menanamkan sikap cinta Al-Qur'an tersebut. Lembaga pendidikan yang dapat berperan bukan hanya lembaga pendidikan nonformal seperti pondok pesantren maupun TPQ melainkan dapat juga diikuti sertakan oleh lembaga pendidikan formal seperti sekolah-sekolah umum lainnya baik swasta ataupun negeri.

Tidak semua sekolah menerapkan program tahfidz, meskipun sekolah tersebut bernetab madrasah. MI Ma'arif NU 1 Teluk merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran tahfidz qur'an. Selain itu, di MI Ma'arif NU 1 Teluk ini program tahfidz menjadi sebuah program unggulan yang menjadi satu-satunya MI di

---

<sup>4</sup> Jaipaul L. Roopnaire & Jamaes E. Jhonson, *Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan* (Prenadamedia Group: Jakarta, 2015), hlm 56.

<sup>5</sup> Ernawulan, *Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 6-8 Tahun)* (bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu: Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi, 2003) hlm 4.

wilayah Purwokerto Selatan yang menerapkan program ini bahkan sudah menjadi pelajaran. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa masa anak-anak merupakan bibit unggul untuk memulai kegiatan menghafal, hal ini menjadi peluang emas di MI Ma'arif NU 1 Teluk yang memanfaatkan masa anak-anak pada siswanya untuk mengisi daya hafalan mereka dengan sesuatu yang baik yakni melalui program tahfidz yang diselenggarakan madrasah. Mengingat sasaran utamanya anak-anak sudah pasti gambaran kendala yang akan muncul adalah sulitnya mengatur mereka, fenomena ini juga muncul di MI Ma'arif NU 1 Teluk terlebih pada kelas rendah.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan bersama Suminah selaku kepala madrasah, peneliti mendapati beberapa informasi bahwasanya program tahfidz ini merupakan sebuah program yang dilaksanakan dengan tujuan mencetak lulusan madrasah yang minimal hafal juz 30. Dalam pelaksanaannya selama menjadi program, kegiatan tahfidz dilakukan setiap hari dipagi hari. Setelah program tahfidz menjadi mata pelajaran tepatnya dimasa pembelajaran jarak jauh, kegiatan dilaksanakan pada hari Jum'at. Hal ini dilakukan dengan tujuan anak-anak tetap mendapatkan waktu untuk menghafal. Selain itu, Suminah juga menyampaikan dengan masuknya pembelajaran tahfidz program ini menjadi lebih efektif dalam pelaksanaan karena guru dapat memonitoring siswa disetiap minggunya.

Pada tanggal 19 November 2021 peneliti berkesempatan melakukan wawancara bersama Diena selaku Waka Kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Teluk, beliau menyampaikan bahwasanya pembelajaran tahfidz ini merupakan pelajaran baru yang diberlakukan pada saat awal pandemi setelah sebelumnya pelajaran ini merupakan program harian yang sudah berlangsung dari tahun 2014. Hal ini dilakukan dengan alasan agar anak-anak memiliki ghiroh membaca dan menghafal Al-Qur'an walaupun di era pandemi yang mengharuskan mereka melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Diena juga menyampaikan bahwasanya pembelajaran tahfidz

sama halnya pembelajaran lainnya yakni diserahkan langsung kepada wali kelas dengan silabus yang sudah disediakan dan metode yang disarankan yaitu metode ummi. Dalam pelaksanaan pelajaran tahfidz yang bertujuan menciptakan lulusan MI Ma'arif NU 1 Teluk yang minimal hafal juz 30 maka hafalan dilakukan berjenjang dengan membagi surat dari An-Nas hingga An-Naba' kedalam 6 tingkatan sesuai kelas.

Sehubungan dengan pembelajaran tahfidz yang semula merupakan suatu program di MI Ma'arif NU 1 Teluk maka peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan Trimo selaku pencetus dan perencana program tahfidz di MI ini. Beliau merencanakan program ini pada tahun 2014 di bulan Agustus. Alasan beliau merencanakan program ini yakni melihat peluang yang mungkin untuk meningkatkan kualitas dan mutu yang lebih dari sekolah lain khususnya di MI Ma'arif NU 1 Teluk sehingga dapat menjadi program unggulan di MI tersebut hingga akhirnya peluang yang memungkinkan adalah pengadaan program tahfidz. Dalam merencanakan program ini Trimo membuat buku panduan (kurikulum) untuk pelaksanaan program tersebut, Trimo merencanakan untuk hafalan dilakukan dengan setoran berulang hingga benar-benar hafal juz 30 dengan tingkatan hafalan yang disesuaikan dengan kelas. Selain itu, beliau juga merencanakan untuk target hafalan siswa kelas 1-5 hafalan juz 30 berjenjang sedangkan di kelas 6 nantinya hafalan difokuskan untuk surat Al-Waqi'ah dan Ya-Sin. Dalam pelaksanaan program tahfidz Trimo belum dapat ikut serta merasakan dikarenakan harus bertugas di IAIN Purwokerto.

Selain melakukan wawancara dengan Dena maupun Trimo, peneliti juga melakukan wawancara dengan Dian selaku wali kelas 2 B yang dimana dikelas inilah peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut. Informasi yang peneliti dapati setelah melakukan observasi dengan Dian, beliau menyampaikan bahwasanya mengajar di kelas 2 harus ekstra sabar sama halnya dikelas 1, anak-anak kelas 2 masih suka sibuk dengan dunianya dan sulit fokus. Kendala yang sangat dirasakan dalam pelajaran

tahfidz adalah dalam mengkondisikan anak, karena pelajaran tahfidz memerlukan tingkat fokus yang lebih agar dapat menghafal surat yang sedang dihafalkan. Untuk kelas yang diampu oleh Dian dalam pembelajaran tahfidz melakukan setoran dua minggu sekali dengan rincian minggu pertama menulis surat yang akan dihafal kemudian minggu depan setoran hafalan surat.

Dalam rangka membantu anak untuk menghafal suratan, Dian meluangkan waktu sedikit di awal dan akhir kegiatan belajar mengajar untuk menghafalkan secara bersama-sama sebanyak dua sampai tiga ayat dengan tujuan membantu anak menghafal. Dian juga menyampaikan bahwasanya dalam jangka waktu hampir satu semester ini Alhamdulillah mayoritas anak didik Dian dapat menuntaskan hafalan sesuai target (surah Al-Quraisy hingga Al-'Asr) hal ini tentunya tidak lepas dengan bantuan orang tua yang turut berpartisipasi dalam mendukung hafalan anak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Implementasi Pembelajaran Tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Konseptual**

Sebelum membahas lebih lanjut peneliti akan membahas terlebih dahulu istilah-istilah terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalah pahaman dalam pemaknaan. Maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Implementasi**

Implementasi menurut Nurdin Usman adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>6</sup> Menurut peneliti implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan dari rencana

---

<sup>6</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), hlm 70.

yang telah disusun dengan maksud untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dilakukan terhadap pembelajaran tahfidz yang dilangsungkan di kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk.

## 2. Pembelajaran Tahfidz

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun bertindak.<sup>7</sup>

Pembelajaran merupakan cakupan kegiatan yang meliputi belajar, mengajar dan juga kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>8</sup> Pembelajaran bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar, oleh karena itu perlu dilakukan suatu metode untuk membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien dan juga terarah pada tujuan yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Tahfidz merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti memelihara, menjaga, dan menghafal. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia kata menghafal artinya berusaha meresapkan pikiran agar selalu ingat. Abu maskur mengatakan menghafal qur'an adalah meresapkan huruf-huruf, ayat-ayat, dan

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana 2016), hlm 4.

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm 4.

<sup>9</sup> Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajagrafindo Persada), hlm 20.

surat-surat dalam Al-Qur'an ke dalam pikiran dengan cara mengulang-ulang baik dengan membaca atau mendengar yang tujuannya agar selalu ingat. Jadi dapat dikatakan pembelajaran tahfid adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam menyampaikan pengetahuan yang berpusat pada hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran tahfidz di kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk.

Pembelajaran tahfidz yang dikaji dalam penelitian ini adalah pembelajaran tahfidz yang memfokuskan hafalan juz 30. Penelitian ini difokuskan pada kelas 2. Hal ini dikarenakan di kelas 2 ini dituntut menghafal surat-surat panjang yakni dari surah Al-Quraisy sampai Az-Zalzalah dalam dua semester yang dimana usia rentang 7-8 tahun masih sangat suka bermain sehingga butuh kesabaran dan ketelatenan yang tinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Maarif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz yang ada pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih untuk para pembaca dan pengembangan peneliti selanjutnya serta memberikan gambaran bagaimana implementasi

pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Maarif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan, informasi dan pengalaman kepada peneliti khususnya mengenai implementasi pembelajaran tahfidz di kelas 2. Dan tak lupa penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas akhir peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

2) Bagi Guru

Penelitian dapat dijadikan acuan atau referensi oleh para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran tahfidz yang akan datang.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang relevan dan mempunyai kedekatan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, serta sudah diteliti sebelumnya.

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti melakukan pencarian terhadap karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Peneliti menemukan beberapa karya skripsi yang memfokuskan masalah hafalan Qur'an atau tahfidz. Diantaranya karya peneliti terdahulu yang mempunyai kedekatan dengan fokus masalah yang diteliti penulis adalah sebagai berikut:

Jurnal penelitian karya Abu Maskur dengan judul Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Pada Anak Usia Dini (Ilmu Qur'an: Jurnal Pendidikan Islam volume 1 no. 02 2018). Dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan pembelajaran tahfidz yang dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Roudlotul Qurro Cirebon. Dalam jurnal dijelaskan mulai dari perencanaan, inti hingga penutup dalam kegiatan pembelajaran tahfidz.

Dalam jurnal juga disampaikan penialian dan metode yang digunakan pada TK Roudlotul Qurro Cirebon.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan jurnal ini adalah membahas tentang penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Selain itu terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam jurnal ini penelitian dilakukan di TK Roudlotul Qurro Cirebon sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Teluk. Subjek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kelas dua usia 7-8 tahun sedangkan dalam jurnal fokus subjeknya adalah anak-anak usia 5-6 tahunan.

Jurnal yang ditulis oleh Nurul Hidayah dengan judul Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan (Ta'allum, Vol. 04, No. 01 Juni). Jurnal ini membahas mengenai strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan dalam mengelola pembelajaran tahfidz yang dimana didalamnya memuat lima kelompok strategi yang disesuaikan dengan lima masalah yang sering muncul dalam pembelajaran tahfidz. Selain strategi, jurnal ini juga memuat setidaknya ada empat faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran tahfidz sehingga perlu diperhatikan dalam mengembangkan empat strategi tersebut.<sup>11</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan dengan jurnal karya Nurul Hidayah ini adalah fokus permasalahan yang diteliti adalah berkaitan dengan pembelajaran tahfidz. Adapun perbedaan yang ada dengan penelitian ini ialah dalam jurnal penelitian lebih difokuskan dengan strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tahfidz sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitiannya pada implementasi pembelajaran tahfidz yang dimana dalam hal ini berarti mencakup tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi atau penilaian.

---

<sup>10</sup> Abu Maskur, Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.02 2018.

<sup>11</sup> Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Ta'allum*, Vol. 04, No. 01 Juni 2016.

Jurnal dengan judul Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami ditulis oleh Muhammad Shobirin (Quality Volume 6, nomor 1 tahun 2018) berisi mengenai langkah-langkah pendidikan karakter melalui pembelajaran tahfidz. Dalam jurnal di simpulkan bahwasanya pembelajaran tahfidz memiliki efek dalam penanaman karakter Islami yang terjadi pada siswa siswi SD Nurul Qur'an Semarang yakni religius, bersih, istiqomah, disiplin, serta sabar. Karakter yang berhasil dimunculkan ini ditempuh dengan berbagai macam cara yakni keteladanan, pembiasaan, dan pembentukan lingkungan yang tertib.<sup>12</sup>

Jurnal ini memiliki persamaan dengan peneliti yakni membahas mengenai pembelajaran tahfidz yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan formal. Adapun jurnal ini juga memiliki perbedaan yaitu dalam jurnal fokus bahasan mengenai efek yang ditimbulkan dari pembelajaran tahfidz terhadap karakter Islami yang muncul pada diri siswa-siswi. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan bahasan mengenai implementasi pembelajaran tahfidz yang berarti memuat perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan pembelajaran tahfidz.

Skripsi karya Nur Aisyah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017) yang berjudul "*Penerapan Program Tahfidzul Qur'an juz 30 di MI Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Barat*". Dalam skripsi ini membahas mengenai program tahfidzul Al-Qur'an yang di laksanakan di MI Darul Hikmah Bantar Soka yang dilakukan sebagai program harian dan diberlakukan untuk kelas 3 sampai dengan 6. Untuk metode yang digunakan menurut penelitian ini ada tiga yakni tallaqi, takrir dan tasmi'.<sup>13</sup> Persamaan skripsi ini dengan judul yang diajukan oleh

---

<sup>12</sup> Muhammad Shobirin, Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami, *Jurnal Quality* Vol. 6 No. 1 2018

<sup>13</sup>Nur Aisyah, Penerapan Program Tahfidzul Qur'an juz 30 di MI Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Barat, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto, 2017.

peneliti adalah menganalisis penerapan kegiatan tahfidz mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah skripsi ini menganalisis tentang pelaksanaan program tahfidz yang diwajibkan untuk kelas 3-6 di semua kelas kecuali kelas 1 dan 2, sedangkan penulis menganalisis tentang implementasi pembelajaran tahfidz di kelas 2.

Skripsi karya Lis Rosihotun (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016) dengan judul *Metode Pembelajaran Tahfidz Di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap*. Skripsi ini memfokuskan bahasan mengenai metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di SD Islam Masyitoh Plus Kroya Cilacap. Adapun metode-metode yang digunakan yakni metode wahdah, kitabah, sima'i, metode gabungan, metode Odoa, dan juga metode Odop.<sup>14</sup> Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu meneliti mengenai pembelajaran tahfidz. Adapun perbedaannya adalah sebagai berikut, pada skripsi ini fokus bahasan terkait metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz pada seluruh kelas sedangkan penulis melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran tahfidz yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi khususnya di kelas 2.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang penjelasan dari isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dalam skripsi ini berisi sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi.

---

<sup>14</sup> Lis Rosihotun, *Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap*, Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto, 2016.

Bagian utama dari skripsi ini terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan juga sistematika pendahuluan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari kerangka konseptual membahas mengenai penerapan pembelajaran tahfidz mulai dari pengertian implementasi dan tahap-tahap implementasi. Kemudian menerangkan definisi dari pembelajaran yang berisi pengertian pembelajaran, landasan dan tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, dan juga faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Selanjutnya juga disampaikan pengertian tahfidz qur'an, hukum dari menghafal qur'an, keutamaan menghafal qur'an, metode menghafal qur'an, strategi menghafal qur'an, faktor pendukung dalam menghafal qur'an, serta faktor penghambat dalam menghafal qur'an.

Bab III berisi metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu penelitian), objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan mengenai hasil penelitian dan juga analisis data penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai implementasi pembelajaran tahfidz yang diberlakukan pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

Bab V berisi kesimpulan dan juga saran. Dalam kesimpulan menyajikan mengenai inti dari hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam bab V ini peneliti juga memberikan saran yang merupakan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan implementasi pembelajaran tahfidz.

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi

##### 1. Pengertian Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan, penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari ke dalam situasi kongkrit atau nyata. Implementasi memiliki definisi suatu proses dalam rangka menilai, mengukur, dan juga mengevaluasi baik atau tidaknya sebuah peraturan atau kebijakan yang dijalankan, yang selanjutnya akan diambil langkah pengadaan evaluasi atau tidak dengan kegiatan yang diadakan tersebut.<sup>15</sup> Selain itu implementasi juga diartikan sebagai sebuah proses saat akan menjalankan pelaksanaan kebijakan menjadi sebuah tindakan kedalam administrasi.<sup>16</sup> Kegiatan implementasi bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Perlu ditegaskan bahwa implementasi bukan hanya suatu tindakan saja, tetapi suatu kegiatan terencana demi mencapai suatu tujuan tersendiri.<sup>17</sup> Secara garis besar implementasi pembelajaran adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang tersusun dalam melakukan proses pembelajaran. Dapat dikatakan pula implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran dalam melaksanakan perencanaan atau program yang tersusun dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Diding Rahmat, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuninga, *Jurnal Unifikasi*, Vol.04 No.01, Januari 2017, hlm 37

<sup>16</sup> Suratman, Implementasi Kurikulum Metode UMMI Kelas Tahfidz, *Jurnal El-Buhuth* Vol. 2 No. 2, 2020 hlm 96.

<sup>17</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), hlm 70.

<sup>18</sup> Muhammad Husni, Implementasi Pembelajaran Perkembangan Mental Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Alam MI Bilingual Al-Ikhlas Kepanjeng Malang, *Tafhim Al-'Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* Vol.12 No.1 September 2020, hlm. 65.

Dari pemaparan beberapa pengertian implementasi di atas, menurut peneliti implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan dari suatu perencanaan sehingga dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti kedepannya untuk perbaikan dimasa selanjutnya.

## 2. Tujuan Implementasi

Implementasi atau penerapan merupakan hal penting yang harus ada dalam pelaksanaan sebuah sistem ataupun kegiatan. Hal ini didukung karena adanya tujuan-tujuan dari implementasi yang sangat bagus yaitu<sup>19</sup>:

- a. Menciptakan rancangan tetap sembari menganalisa dan meneliti.
- b. Membuat uji coba untuk peraturan yang akan ditetapkan.
- c. Menyempurnakan sistem yang sudah disepakati.
- d. Memprediksi kebutuhan pengguna terhadap sistem yang di buat.
- e. Selain itu, tujuan dari implementasi adalah menerapkan dan mewujudkan sebuah rencana yang sudah disusun agar bisa berwujud secara nyata.

## 3. Tahap-tahap Impelementasi

Selain itu dalam implementasi pembelajaran ada beberapa tahapan yang sering kali dilaksanakan yakni sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Perencanaan yaitu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yaitu perumusan tujuan yang ingin dicapai pemilihan program

---

<sup>19</sup> Siti Nur Aeni, “Memahami Pengertian Impelementasi, Tujuan, Faktor, dan Contohnya”, Article, 30 April 2022, 08.05 WIB, <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 08.16 WIB.

untuk mencapai tujuan itu, identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.<sup>20</sup> Dalam perencanaan juga terdapat pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau caturwulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu juga ada program bimbingan dan konseling atau program remedial.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

c. Evaluasi

Evaluasi yaitu perilaku yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.<sup>21</sup>

## B. Pembelajaran

### 1. Pengertian pembelajaran

Belajar memiliki arti perubahan yang relatif tetap di dalam diri manusia yang muncul akibat dari adanya sebuah pengalaman yang diperkuat. Senada dengan hal tersebut Mayer menyebutkan bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau tindak tanduk seseorang karena adanya pengalaman. Menurut Bell-Gredler belajar adalah sebuah

---

<sup>20</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan.....* hlm 50.

<sup>21</sup> Rani Septiana Rismonika, Implementasi Model Pembelajaran Online Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika KELAS VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga, 2020, hlm 16.

proses yang dialami manusia dalam memperoleh bermacam kemampuan, sikap, perilaku serta ketrampilan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.<sup>22</sup> Setiap kegiatan manusia tentunya tak lepas dari kata belajar. banyak hal-hal baru yang mereka temui dan hakikatnya belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.<sup>23</sup>

Pembelajaran adalah rancangan dari serangkaian kegiatan yang mengarahkan adanya sebuah proses belajar didalamnya. Dalam kegiatan pembelajaran mengandung arti segala hal yang direncanakan dengan tujuan membantu setiap individu memahami suatu kecakapan tertentu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pemahaman karakteristik internal individu yang belajar menjadi penting. Berangkat akan hal ini maka pengupayaan suatu cara atau metode yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pengetahuan harus dilakukan.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk menunjang proses belajar serta mencapai tujuan dari belajar.

## 2. Landasan dan Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran yaitu upaya mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar murid mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif.<sup>25</sup> Jadi dari tujuan pembelajaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa tujuan dari adanya kegiatan pembelajaran adalah untuk memungkinkan adanya kegiatan belajar yang di wujudkan oleh peserta didik secara efektif.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar mampu menonjolkan kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai

---

<sup>22</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), hlm 19.

<sup>23</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 9.

<sup>24</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar ....* hlm 20.

<sup>25</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran.....*hlm 209.

tujuan pembelajaran secara efektif serta berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan. Oleh sebab itu, ada beberapa keyakinan yang harus diyakini setiap diri pengajar yaitu<sup>26</sup>:

- a. Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan.
  - b. Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif.
  - c. Anak patut untuk dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik.
  - d. Anak perlu merasa nyaman dikelas dan selalu dirangsang untuk senantiasa belajar.
  - e. Anak harus memiliki rasa memiliki dan bangga didalam kelas.
  - f. Guru merupakan narasumber.
  - g. Guru harus kompeten.
  - h. Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka baik dengan guru maupun teman sebaya.
  - i. Kerjasama bernilai lebih dari kompetisi walaupun pada akhirnya mereka harus bertanggung jawab secara pribadi.
  - j. Pengalaman belajar hendaknya dekat dan berasal dari pengalaman yang diperoleh dari dunia nyata.
3. Prinsip-prinsip pembelajaran

Agar belajar terjadi sebagaimana diharapkan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip dalam pembelajaran yakni sebagai berikut<sup>27</sup>:

a. Prinsip kesiapan

Berjalannya proses belajar dipengaruhi kesiapan peserta didik, dalam hal ini yang dimaksud dengan kesiapan ialah kondisi individu yang memungkinkan mereka dapat belajar. Prinsip kesiapan ini meliputi: kematangan dan pertumbuhan fisik, inteligensi, latar belakang pengalaman, hasil belajar yang baku,

<sup>26</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* .....hlm 208.

<sup>27</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 235.

motivasi, persepsi dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

b. Prinsip motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tahu dan melakukan kegiatan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini seyogyanya didorong dan bukan dihambat dengan memberikan aturan yang sama untuk semua anak.<sup>28</sup>

c. Prinsip persepsi

Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dengan yang lain. Persepsi ini mempengaruhi perilaku individu. Seorang guru akan dapat memahami peserta didik lebih baik bila ia peka terhadap bagaimana cara seseorang melihat suatu situasi tertentu.<sup>29</sup>

d. Prinsip perbedaan individual

Proses pembelajaran semestinya memperhatikan perbedaan individual dalam kelas sehingga dapat memberi kemudahan pencapaian tujuan belajar yang setinggi-tingginya. Karena itu, seorang guru perlu memahami latar belakang, emosi, dorongan dan kemampuan individu dan menyesuaikan materi peserta didik serta tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut.<sup>30</sup>

e. Prinsip transfer dan retensi

Belajar dianggap bermanfaat bila seseorang dapat menyimpan dan menerapkan hasil belajar dalam situasi baru. Retensi adalah kemampuan untuk menyimpan sesuatu yang dipelajari peserta didik ke dalam memori, yang suatu saat akan dapat dikeluarkan jika dibutuhkan. Transfer adalah kemampuan untuk memindahkan

<sup>28</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 235.

<sup>29</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 235.

<sup>30</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 235.

atau mengaplikasikan ke tempat lain. Jika berkaitan dengan belajar, transfer berarti kemampuan untuk mengaplikasikan informasi yang telah diterima peserta didik, yang berhasil disimpan ke dalam memori ke dalam situasi nyata yang dihadapi.<sup>31</sup>

f. Prinsip belajar kognitif

Belajar kognitif melibatkan proses pengenalan dan atau penemuan. Belajar kognitif mencakup asosiasi antar unsur, pembentukan konsep, penentuan masalah, dan keterampilan memecahkan masalah selanjutnya membentuk perilaku baru. Berpikir, menalar, menilai dan berimajinasi merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan proses belajar kognitif.<sup>32</sup>

g. Prinsip belajar afektif

Proses belajar afektif berkaitan dengan bagaimana seseorang memberikan reaksi terhadap stimulus atau lingkungan yang dihadapi untuk memberikan penilaian. Hasil belajar efektif berkaitan dengan pengelolaan emosi, dorongan, minat dan sikap.

h. Prinsip belajar psikomotor

Proses belajar psikomotor berkaitan dengan bagaimana seseorang mampu mengendalikan aktivitas ragawinya. Belajar psikomotor mengandung aspek mental dan fisik.<sup>33</sup>

i. Prinsip evaluasi

Pelaksanaan latihan evaluasi memungkinkan bagi individu untuk menguji kemajuan dalam pencapaian tujuan. Penilaian individu terhadap proses belajar dipengaruhi oleh kebebasan untuk menilai. Evaluasi mencakup kemampuan individu mengenai penampilan, motivasi belajar dan kesiapan untuk belajar. Individu yang berinteraksi dengan yang lain pada dasarnya ia mengkaji

<sup>31</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 236.

<sup>32</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 236.

<sup>33</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 235.

pengalaman belajarnya dan hal ini pada gilirannya akan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menilai pengalamannya.<sup>34</sup>

#### 4. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran terdiri dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Hal ini disimpulkan melalui argumen yang dikeluarkan piaget bahwa kerja faktor internal berupa proses penyesuaian melalui asimilasi dan akomodasi antara stimulus dengan unit dasar kognisi seseorang yang disebut skema. Skema yang dimaksud piaget identik dengan pandangan behaviorisme dengan respon atau kebiasaan. Karena rumitnya proses internal pada diri individu dan kompleksnya faktor lingkungan, maka secara sistematis faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan juga faktor eksternal.

##### a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang belajar. Dalam faktor internal ini diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:

##### 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mengacu pada keadaan jasmani seseorang seperti halnya bentuk tubuh yang normal atau cacat, kuat atau lemah yang dimana hal ini akan berpengaruh pada respon terhadap lingkungan. Kondisi fisiologis turut andil dalam proses dan hasil belajar dan pembelajaran.<sup>35</sup>

##### 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Adanya karakteristik yang berbeda pada tiap individu menimbulkan perbedaan cara merespon

<sup>34</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*..... hlm. 237.

<sup>35</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*..... hlm 47.

terhadap stimulus dari luar, hal ini yang akan berdampak pula pada hasil belajar yang berbeda. Faktor internal psikologis ini meliputi beberapa hal seperti: intelegensi, emosi, bakat, motivasi, dan perhatian.<sup>36</sup>

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang muncul dari luar. Lingkungan merupakan bentuk dari faktor eksternal. Faktor eksternal dapat membentuk atau mengubah tingkah laku pada diri seseorang, dan perubahan yang dihasilkan itu dapat mengubah karakter atau tempramen yang ada pada diri seseorang. Faktor lingkungan seperti ini dapat membedakan tingkah laku individu satu dengan individu lainnya, berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda serta merespon dengan cara yang berbeda.<sup>37</sup>

### C. Tahfidz

1. Pengertian Tahfidz

Tahfidz berasal dari kata *hafidza-yakhfadzu-hifdzan* yang berarti menghafal. Secara etimologi hafal merupakan lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa sedangkan secara terminologi, menghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal.<sup>38</sup> Menghafal Al-Qur'an adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar senantiasa selalu ingat.<sup>39</sup>

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa menghafal Al-Quran adalah kegiatan meresapkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam pikiran agar senantiasa diingat. Seorang menghafal Qur'an diharuskan untuk menguasai hafalan secara penuh baik dari segi daya ingat maupun ketelitian. Oleh karena itu seseorang tidak akan disebut sebagai

<sup>36</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. . . . . hlm 48.

<sup>37</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. . . . . hlm 51.

<sup>38</sup> Abdurrab Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005) hlm. 23.

<sup>39</sup> Salfiyah, Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo, 2018, hlm 20.

penghafal yang sempurna apabila hanya menghafal separuh atau sepertiganya serta tidak menyempurnakannya. Hafalan hendaknya dilangsungkan dengan keadaan cermat, karena apabila keadaan tidak ditentukan seperti itu, maka implikasinya semua umat Islam dapat disebut penghafal Al-Qur'an, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca Al-Fatihah dan surah Al-Fatihah tergolong dalam salah satu rukun shalat untuk seluruh mazhab. Jadi jika konsep tersebut tidak diterapkan maka semua orang Islam dapat dikatakan sebagai *hafidz qur'an*.<sup>40</sup>

## 2. Hukum Menghafal Qur'an

Seluruh umat Islam pada dasarnya memiliki kewajiban secara nyata dan konsekuen untuk berusaha menjaga dan memelihara kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an. Karena pemeliharaan yang terbatas sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkan maka tidak menutup kemungkinan akan adanya pengusikan terhadap kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an dan diputar balikan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Maka dari itu sudah semestinya umat Islam harus peduli terhadap kemurnian Al-Qur'an, salah satu usaha nyata yang dapat dilakukan dalam memelihara kemurnian Al-Qur'an itu dengan menghafalkannya.

Hukum menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an ialah fardhu kifayah.<sup>41</sup> Hal ini berarti penghafal qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak memunculkan kemungkinan adanya pemalsuan ataupun perubahan pada ayat-ayat suci dalam Al-Qur'an. Karena dihukumi fardhu kifayah, maka jikalau kewajiban ini telah terpenuhi oleh sebagian orang maka gugurlah kewajiban bagi yang

---

<sup>40</sup> Abdurrah Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 30.

<sup>41</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 24.

lainnya namun, apabila kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.

Dalam kitab *Al-Burhan fi Ulumul-Qur'an*, Juzu' 1, halaman 539, Imam Badruddin bin Muhammad bin Abdullah Az-Zarkasi mengatakan bahwa “menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifayah”. Bukan hanya menghafal Qur'an namun mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah “fardu kifayah” dan merupakan ibadah yang utama.<sup>42</sup>

### 3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggunya.

Pembersihan diri dari segala sesuatu yang buruk dan berpotensi menghambat hafalan harus dilakukan oleh seseorang yang hendak menjalankan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu orang tersebut harus menekuni hafalan secara baik dengan hati terbuka, ikhlas serta dengan maksud yang bersih.<sup>43</sup>

- b. Niat yang ikhlas

Dalam melaksanakan tindakan mulia ini yaitu menghafal Al-Qur'an seseorang sebaiknya menata hatinya untuk niat yang ikhlas. Hal ini dilakukan karena peran niat yang sangat besar dalam mengawali seluruh tindakan selain itu, adanya niat juga dapat membentengi diri dari segala sesuatu yang dapat menyimpang dari proses yang sedang dilakukan dalam mencapai cita-cita yang tiada lain ialah menghafal Al-Qur'an. Karena niat merupakan pondasi awal dalam segala hal maka jika sesuatu tidak diawali dengan niat yang jelas dan ikhlas dapat dengan mudah tergoyah dengan berbagai hambatan yang muncul setiap saat. Dalam perkara niat, sudah ditegaskan oleh Rasulullah saw, dalam sebuah riwayat Rasulullah saw mengancam kepada yang mencari ilmu sekedar

<sup>42</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*..... hlm 25.

<sup>43</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*..... hlm 48.

untuk berbangga-banga, untuk persaingan, atau untuk menunjukkan keunggulannya terhadap orang lain.<sup>44</sup> Dengan adanya penegasan tersebut maka sudah seyogyanya dalam menghafal Al-Qur'an harus dimulai dengan niat ibadah dan semata-mata karena Allah SWT.

c. Memiliki keteguhan dan kesabaran.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan keteguhan dan kesabaran. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan berjumpa banyak kendala seperti jenuh, gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasa sulit menghafalnya, dan lain sebagainya terutama dalam menjaga kelestarian menghafal AL-Qur'an.<sup>45</sup>

d. Istiqomah.

Istiqomah memiliki arti konsisten yakni tetap menjaga keajegan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini berarti seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus konsisten dalam membagi waktu menghafal. Seseorang yang berniat menghafalkan Al-Qur'an tidak boleh berleha-leha dan harus terus-menerus muroja'ah hafalan yang telah dihafalkan. Kegiatan muraja'ah seperti ini harus sering dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan mereka.<sup>46</sup>

e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela.

Seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus menguatkan dan memantapkan diri untuk membentengi diri dari segala hal yang mengandung unsur maksiat dan juga menjauh dari sifat-sifat tercela. Pada dasarnya sifat tercela dan juga kegiatan maksiat sudah semestinya di tinggalkan oleh umat muslim bukan hanya para penghafal Qur'an.

<sup>44</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 50.

<sup>45</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*..... hlm 51.

<sup>46</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*..... hlm 49

Perilaku tersebut memiliki efek yang cukup besar terhadap perkembangan jiwa dan mengganggu ketenangan hati seseorang yang sedang berproses melakukan hafalan Al-Qur'an sehingga dapat menggoyahkan keistiqomahan dan konsentrasi yang telah dibina dan dijalankan dengan begitu baik selama ini.<sup>47</sup>

Apabila seorang penghafal Al-Qur'an dihindangi perilaku tersebut maka akan menjadi lemah dalam usaha menghafalkan Al-Qur'an terlebih apabila tidak ada orang lain yang memperhatikan hafalannya. Oleh karena itu dua penyakit hari ini harus benar-benar dijauhkan dari diri seorang muslim terlebih para penghafal Al-Qur'an.

f. Izin orang tua, wali atau suami.

Dalam melakukan segala sesuatu sebaiknya harus diawali dengan meminta izin terlebih dahulu. Hal semacam ini sebenarnya bukan keharusan, namun dengan adanya perizinan akan menciptakan rasa saling pengertian dan keterbukaan atas semua pihak baik suami dengan istri, anak dengan orang tua atau antara wali yang berada di bawah perwaliannya.<sup>48</sup>

g. Mampu membaca dengan baik.

Dalam tradisi masyarakat kita pada kegiatan mengaji Al-Qur'an lebih cenderung memproyeksikan pada sistem pesantren, untuk menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu harus mengaji dihadapan seorang guru atau biasa disebut kiyai sehingga ia benar-benar lancar dan bagus bacaannya.<sup>49</sup> Kemampuan membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar memang seharusnya dimiliki terlebih dahulu oleh seseorang yang hendak menghafal Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar calon penghafal Al-Qur'an benar-benar lurus dan lancar menghafalnya serta ringan lisannya untuk mengucapkan makhorijul huruf arab.

<sup>47</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*..... hlm 52.

<sup>48</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 54.

<sup>49</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 55.

#### 4. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz metode (Thariqah) menghafal Al-Qur'an ada beberapa macam:

##### a. Metode wahdah

Dalam pelaksanaan metode wahdah yakni menghafal ayat yang hendak dihafal satu persatu. Metode ini dilakukan dengan cara setiap ayat yang hendak dihafal dibaca dan hafalkan sebanyak 10-20 kali, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflex pada lisannya. Setelah dirasa sudah benar-benar hafal dengan satu ayat maka barulah melanjutkan ke ayat selanjutnya melalui cara yang sama dengan yang diterapkan pada ayat pertama begitu seterusnya hingga mencapai satu muka ataupun mencapikan target hafalan. Setelah ayat-ayat dalam satu muka telah dihafal, maka langkah selanjutnya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu muka. Langkah selanjutnya yaitu tidak lupa untuk membaca dan mengulang-ulang lembar tersebut hingga benar-benar lisan mampu memproduksi ayat-ayat dalam satu muka tersebut secara reflek.<sup>50</sup>

##### b. Metode kitabah

*Kitabah* artinya menulis. Pada metode ini seorang calon penghafal qur'an terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya. Cara menghafalkannya dapat dilakukan seperti pada penerapan menghafal menggunakan metode wahdah yakni dengan membaca perayat 10 hingga 20 kali. Selain itu dapat pula dengan cara berkali-kali menuliskan ayat sehingga ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalkannya dalam

---

<sup>50</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 63.

hati. Banyaknya ayat yang ditulis tidak ditentukan tergantung pada kemampuan masing-masing penghafal. Metode ini cukup praktis dan efektif. Hal ini karena dalam menggunakan metode ini selain mengucapkan dengan lisan, penghafal juga melakukan kegiatan menulis sehingga membentuk pola bayangan yang semakin kuat dalam ingatan.<sup>51</sup>

c. Metode Sima'i

Kata *sima'i* memiliki arti mendengar. Maksud dari metode ini ialah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra terutama bagi penghafal tunanetra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur'an. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternative yaitu:

- 1) Mendengar dari guru yang membimbingnya terutama bagi penghafal tunanetra atau anak-anak. Dalam hal ini instruktur dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena ia harus membacakan satu persatu ayat untuk di hafal sehingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna. Baru kemudian dilanjutkan ayat berikutnya.
- 2) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam perekam suara sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Kemudian rekaman diputar dan didengar secara seksama sambil mengikuti secara berlahan-lahan. Kemudian diulang lagi dan diulang lagi seterusnya menurut kebutuhan sehingga ayat-ayat tersebut benar-benar hafal diluar kepala. Setelah hafalan dianggap cukup mapan barulah berpindah ke ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama. Metode ini akan sangat efektif untuk penghafal tunanetra, anak-anak atau

---

<sup>51</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 64.

penghafal mandiri atau untuk takrir (mengulang kembali) ayat-ayat yang sudah dihafalnya.<sup>52</sup>

d. Metode Gabungan

Metode *wahdah* dan *kitabah* yang dikolaborasikan membentuk sebuah metode yang disebut metode gabungan. Peran *kitabah* disini sebagai bahan uji coba terhadap kemampuan hafalan mereka dengan ayat-ayat yang telah dihafal. Maka dalam hal ini, setelah penghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas yang telah disediakan untuknya dengan hafalan pula.<sup>53</sup>

e. Metode jama'

Metode jama' yang dimaksud adalah metode menghafal qur'an dengan cara dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur.<sup>54</sup>

Menurut Abdurrah Nawabudin terdapat 2 metode dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebagai berikut:

a. Metode Juz'i

Metode *juz'i* merupakan metode menghafal Al-Qur'an secara berangsur-angsur atau sebagian demi sebagian dan menghubungkan antar bagian satu dengan bagian yang lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal.<sup>55</sup> Metode *juz'i* merupakan metode yang sangat baik digunakan dalam menghafal Qur'an. Hal ini ditimbanag oleh Abdurrah Nawabudin karena pada saat Rasulullah mengajarkan Qiro'ah kepada para sahabatnya deikian pula para sahabat dalam mengajarkam pada generasinya menggunakan metode ini. Selain itu metode juz'i lebih tepat diterapkan untuk anak-anak

<sup>52</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 64.

<sup>53</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 65.

<sup>54</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 66.

<sup>55</sup> Abdurab Nawabuddin, *Teknik Menghafal Quran* (Bandung: Sinar Baru,1991), hlm. 59.

dan orang yang kurang berpengalaman dalam menghafal Al-Qur'an. Serta metode ini cocok diterapkan untuk menghafalan surat yang mengalami banyak pengulangan kata atau terdapat kata yang mirip seperti pada Al-Qur'an Surah Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Jin dan surat lainnya<sup>56</sup>.

b. Metode Kulli

Metode Kulli adalah metode menghafal Qur'an dengan cara menghafalkan keseluruhan materi hafalan yang dihafalkan, tidak dengan bertahap ataupun sebagian-sebagian. Jadi dalam penerapan metode ini, keseluruhan materi ayat yang akan dihafal tanpa memilah-milahnya, baru kemudian diulang terus sampai benar-benar hafal.<sup>57</sup>

Selain metode tersebut, metode Ummi juga dapat digunakan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Metode Ummi merupakan metode belajar membaca yang mengikuti kata-kata ibu. Metode Ummi adalah metode yang mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilkan produk yang cepat dan berkualitas. Metode ummi merupakan metode yang disusun oleh Masruri dan Yusuf yang dalam pembelajarannya buku jilid dan alat bantu.<sup>58</sup>

Pada dasarnya metode ummi merupakan metode yang memfokuskan pada tahsin Al-Qur'an dan juga jilid ummi, namun dikembangkan pada penggunaan kegiatan tahfidz dengan mengembangkan kurikulum pada tahsin Al-Qur'an. Metode ummi merupakan suatu metode yang menggunakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi yang terangkum dalam tujuh program Ummi yaitu

---

<sup>56</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat...* hlm. 46.

<sup>57</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat...* hlm. 46

<sup>58</sup> Suratman, Implementasi Kurikulum Metode UMMI Kelas Tahfidz, *Jurnal El-Buhuth* Vol. 2 No. 2, 2020, hlm100.

tahsih, tahsin, sertifikasi, coach, supervise, munaqasah dan khataman.<sup>59</sup> Tujuh program tersebut memiliki maksud sebagai berikut<sup>60</sup>:

a. Tahsih

Program tahsih memfokuskan pada standar kualitas bacaan yang dimiliki atau dikuasai seorang guru atau calon guru, bacaan yang dimaksud ialah bacaan Al-Qur'an. Calon guru atau guru pengajar metode Ummi harus memiliki standar bacaan Al-Qur'an yang baik lagi tartil.<sup>61</sup>

b. Tahsin

Program ini dilakukan dalam rangka membina bacaan dan sikap para guru atau calon guru Al-Qur'an sampai bacaan Al-Qur'annya bagus atau tartil. Mereka telah lulus tahsin dan tahsih berhak mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an metode ummi.<sup>62</sup>

c. Sertifikasi

Program ini dilaksanakan selama 3 hari dalam rangka penyampaian metodologi bagaimana mengajarkan Al-Qur'an metode ummi, mengatur dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Bagi guru yang lulus dalam sertifikasi guru Al-Qur'an ini akan mendapatkan syahadah atau sertifikat sebagai pengajar Al-Qur'an metode ummi.<sup>63</sup>

d. Coaching

Coaching merupakan program pendampingan dan pembinaan kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan metode ummi

---

<sup>59</sup> Tim penyusun, *Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), hlm 4.

<sup>60</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi", Article, 10 Mei 2017, <https://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi>, diakses pada tanggal 16 April 2022, pukul 11.48 WIB

<sup>61</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi"

<sup>62</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi"

<sup>63</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi".

sehingga bisa merealisasikan target pencapaian penjaminan mutu bagi siswa atau santri.<sup>64</sup>

e. Supervisi

Supervisi merupakan program penilaian dan monitoring kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an disekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan sistem ummi yang bertujuan memberikan akreditasi bagi lembaga tersebut.<sup>65</sup>

f. Munaqosyah

Munaqosyah merupakan program penilaian kemampuan siswa atau santri pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan. Munaqosah meliputi tartil baca Al-Qur'an dan tahfidz (menghafal) Al-Qur'an, baik juz 30, 29, 28,27 maupun di juz 1-5.<sup>66</sup>

g. Khataman

Khataman merupakan acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana, dan melibatkan seluruh stake holder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al-Qur'an kepada orang tua wali santri atau masyarakat.

5. Strategi Menghafal Al-Qur'an

Dalam kegiatan menghafal Qur'an, untuk membantu mempermudah dalam mengingat ayat-ayat yang dihafal maka diperlukan strategi menghafal yang baik antara lain sebagai berikut:

a. Strategi pengulangan ganda

Dalam menghafal Al-Quran perlu adanya pengulangan ganda. Hal ini dilakukan agar seorang penghafal benar-benar mampu meresapkan hafalannya kedalam pikiran. Sebagai contoh seseorang telah menghafal satu halaman Al-Qur'an dipagi hari

<sup>64</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi".

<sup>65</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi".

<sup>66</sup> Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi".

maka perlu di ulang satu persatu ayat yang dihafalkan pagi hari pada sore hari. Semakin sering menghafal mengulang-uang hafalan maka akan semakin mantap kemampuan hafalan dalam daya ingat.<sup>67</sup>

- b. Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal

Terkadang ambisi seseorang untuk mentargetkan hafalan selesai disuatu waktu membuat seseorang ingin cepat menyelesaikan hafalan. Namun hal itu dapat menjadikan kegiatan menghafal tidak stabil, karena dalam al-qur'an terdapat ayat yang udah dihafal dan ada pula yang sukar ntuk dihafal.<sup>68</sup>

- c. Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya

Untuk mempermudah proses ini maka memakai Al-qur'an yang biasa disebut Al-Qur'an pojok akan sangat membantu. Dengan menggunakan mushaf Al-Qur'an pojok maka menghafal akan lebih mudah membagi-mbagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat-ayatnya karena pada Al-Qur'an ini setiap jus terdiri dari 10 lembar dan pada setiap muka atau halaman diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat sehingga mempermudah menghafal dalam menghafal urutan-urutan ayat dalam satu kesatuan jumlah.<sup>69</sup>

- d. Menggunakan satu jenis mushaf

Menggunakan satu jenis mushaf tidak merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan, namun dengan menggunakan satu jenis mushaf dalam menghafal maka akan memudahkan seseorang dalam menghafalnya. Strategi ini cukup penting yang harus diperhatikan karena dengan bergantinya mushaf satu dengan

<sup>67</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 67.

<sup>68</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 68.

<sup>69</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 69.

mushaf yang lainnya maka akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya.<sup>70</sup>

e. Memahami ayat-ayat yang serupa

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an banyak terdapat keserupaan atau kemiripan antara ayat satu dengan ayat yang lainnya. Ada yang benar-benar sama, ada yang hanya berbeda satu, dua atau tiga huruf saja ada juga yang hanya berbeda susunan kalimatnya saja. Sebenarnya dengan adanya kesamaan atau keserupaan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dihafalnya memberikan keuntungan bagi penghafal karena:

- 1) Dengan adanya pengulangan atau adanya kemiripan dalam penggal ayat tertentu akan menarik perhatian penghafal untuk memperhatikan secara seksama, sehingga ia benar-benar memahami makna dan struktur ayat-ayat yang memiliki kesamaan dan keserupaan dengan demikian penghafal akan memperoleh pelekatan hafalan yang baik.
- 2) Dengan berlalunya waktu dan banyaknya pengulangan terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan seorang yang hafal Al-Qur'an akan menyimpulkan berbagai macam ilat dan hukum yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan ayat yang serupa, baik dalam bentuk maupun kandungan isinya, atau kandungannya saja tanpa bentuk dan sebaik-baiknya.
- 3) Dengan adanya persamaan, atau keserupaan dalam kalimat berarti telah memberikan hasil ganda terhadap ayat-ayat yang dihafalnya, karena dengan menghafal satu ayat berarti telah memperoleh hasil dua, tiga atau empat bahkan sampai lima ayat atau lebih dari ayat-ayat yang serupa dalam Al-Qur'an.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 69

<sup>71</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 71.

f. Disetorkan kepada seorang pengampu

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan bimbingan yang terus-menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau mengulang hafalan-hafalan terdahulu. Dengan adanya sistem setoran kepada pengampu dalam menghafal Al-Qur'an maka akan lebih memberikan hasil yang berbeda.<sup>72</sup>

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan AL-Qur'an

Dalam melakukan suatu kegiatan pasti ada faktor yang menjadi penghambat ataupun faktor yang menjadi pendukung kelancaran kegiatan tersebut. Sama halnya dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Qur'an diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung dalam menghafal Qur'an

Dalam menjalankan kegiatan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa faktor pendukung yang menunjang kelancaran dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an seperti:

1) Usia yang ideal

Dalam kegiatan menghafal al-Qur'an sebetulnya tidak ada batasan usia. Namun dalam kekuatan ingatan biasanya usia seseorang yang relatif masih muda akan lebih kuat dibanding dengan usia mereka yang sudah lanjut. Usia anak-anak lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, ataupun dihafal.<sup>73</sup>

2) Manajemen Waktu

Tidak semua para penghafal Al-Qur'an dalam memproses menghafal Qur'an dilakukan dengan spesifik yakni tidak ada kesibukan selain menghafal seperti halnya pada program khusus menghafal yang dimana mereka dapat mengoptimalkan

<sup>72</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 71.

<sup>73</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 56.

seluruh kemampuan dan juga kapasitas waktu untuk fokus menghafal.<sup>74</sup>

### 3) Tempat Menghafal

Tempat dimana kita menghafal Al-Qur'an juga menjadi faktor penting dalam tercapainya kegiatan menghafal. Biasanya keadaan yang ramai, gaduh membuat seseorang sulit untuk menyerap hafalan. Bilamana menghafal dilakukan dalam ruangan, ruangan tersebut juga sebaiknya dijauhkan dari hal-hal yang mungkin akan membuat konsentrasi terbagi-bagi semisal adanya televisi yang akan membuat seseorang tertarik untuk menontonnya.<sup>75</sup>

#### b. Faktor Penghambat dalam mendidik anak menghafal Qur'an

Selain faktor pendukung, dalam proses menghafal a-qur'an juga terdapat faktor penghambat yaitu sebagai berikut:<sup>76</sup>

##### 1) Anak masih ingin bermain

Anak-anak adalah pribadi yang cenderung masih sangat suka bermain. Bermain adalah dunia anak, karena menyenangkan dan tidak akan mengenal lelah dalam bermain. Namun dalam proses menghafal qur'an dibutuhkan konsentrasi untuk anak fokus menghafal ataupun dalam mengulang hafalan mereka. Seringnya kegiatan bermain yang mengasyikan membuat anak lupa waktu dan kurang konsentasi dengan hafalan. Untuk itu dianjurkan memanage waktu anak untuk bermain dan juga untuk menghafalkan.

##### 2) Sakit

Saat seorang penghafal dalam melakukan proses menghafal terjatuh sakit, hal ini menjadi kendala dalam proses menghafal quran. Karena pada saat itu, proses menghafal akan terhenti sementara waktu hingga ia pulih kembali. Dengan demikian,

<sup>74</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 58.

<sup>75</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 61.

<sup>76</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah* ..... hlm 138.

maka hafalan anak tidak bertambah. Untuk itu perlu adanya menjaga kondisi tubuh agar tetap fit dan sehat agar senantiasa dapat menjalankan aktivitas.<sup>77</sup>

### 3) Ketidaksabaran orang tua

Kesabaran merupakan faktor penting dalam mendidik anak menghafal Qur'an. Terlebih dalam proses mendidik anak menghafal ayat al-qur'an akan banyak ditemui berbagai kendala, baik dari anak ataupun orang tua. Sering kali pada saat proses menghafal, seorang penghafal akan melakukan kesalahan dalam melafalkan ayat yang dihafalkannya dan apabila dijumpai ayat-ayat yang salah dalam melafalkan ayat hal ini akan memancing kesabaran orang tua ataupun penguji.<sup>78</sup>

### 4) Rasa Malas

Tidak dapat dipungkiri manusia sangat dekat dengan rasa malas, hal ini turut dirasakan oleh para penghafal Qur'an baik anak-anak, dewasa ataupun tua. Rasa malas ini muncul terlebih pada saat menghafal ayat-ayat panjang ataupun ayat yang sukar dihafalkan. Hal ini menjadi kendala besar dalam menghafal al-Qur'an.<sup>79</sup>

## D. Implementasi Pembelajaran Tahfidz untuk MI

Lembaga pendidikan formal adalah salah satu tempat interaksi antara guru dan siswa dimana didalamnya terdapat proses belajar mengajar dengan sasaran utamanya adalah siswa. Sekarang ini, banyak lembaga pendidikan seperti sekolah yang memiliki keunggulan-keunggulan dalam suatu bidang, yang dimana keunggulan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, dan juga menjadi percontohan untuk sekolah lainnya. Salah satu program yang diterapkan dan menjadi unggulan pada suatu sekolah adalah program tahfidz.

<sup>77</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah* ..... hlm 139.

<sup>78</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah* ..... hlm 139.

<sup>79</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat dan Mudah* ..... hlm 140.

Keberhasilan suatu pembelajaran tentunya tidak lepas dari kerjasama semua anggota lembaga pendidikan atau sekolah terutama guru dan siswa. Implementasi pembelajaran tahfidz idealnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pembelajaran tahfidz Qur'an.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah usaha guru untuk menentukan prosedur instruksional dan mensistematisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang diharapkan terjadi.<sup>80</sup> Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan, target, sumber, dan juga jalan yang hendak dicapai dan dilakukan untuk mencapai tujuan dengan seefektif dan seefisien mungkin.

Perencanaan pembelajaran tahfidz Qur'an dilakukan dalam penyusunan *breakdown* target hafalan dari kelas 1-6. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan setiap hari, dan khusus setoran dan muraja'ah dilakukan khusus pada salah satu hari anatar senin-sabtu.<sup>81</sup> Selain itu, dalam perencanaan dan target hafalan dalam perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP.

#### 2. Pengorganisasian Pembelajaran tahfidz

Organisasi memiliki arti kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian merupakan bentuk suatu proses yang dimana didalamnya akan ada pembagian tugas-tugas yang lebih kecil, kemudian memberikan beban tugas kepada setiap orang yang disesuaikan dengan kemampuan orang tersebut. Serta mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>82</sup>

Pengorganisasian dalam pembelajaran tahfidz berbentuk struktur organisasi guru pengampu pembelajaran tahfidz, untuk menentukan

<sup>80</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: StainPress, 2009), hlm. 4.

<sup>81</sup> Maulana Khusen, Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, *Jurnal: JPA* Vol.19 No. 2, 2018, hlm. 114.

<sup>82</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*.... hlm 71.

tugas dan tanggung jawab guru dalam pelaksanaan pembelajaran. dalam pengorganisasian setidaknya terdiri dari<sup>83</sup>:

- a. Kepala sekolah: Kepala Sekolah berperan sebagai penanggung jawab umum pelaksanaan pembelajaran tahfidz di madrasah dan bertugas menjamin terlaksananya program pembelajaran tahfidz.
  - b. Kabid/Staf Kabid agm: ketua pelaksana program pembelajaran tahfidz, bertugas menyusun program pembelajaran tahfidz di Madrasah, menyusun jadwal tahfidz di madrasah, membuat *breakdown* hafalan untuk setiap koordinator hafalan, menyusun jadwal ujian tahfidz, membuat laporan capaian program pembelajaran tahfidz disetiap kelas untuk disampaikan kepada kepala madrasah.
  - c. Guru pengampu Tahfidz: Guru pengampu pembelajaran tahfidz sebagai penanggung jawab pembelajaran tahfidz dikelas masing-masing dan bertugas melaksanakan pembelajaran tahfidz dikelas.
3. Penggerakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI

Setelah perencanaan yang matang dan juga pengorganisasian yang telah ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran tahfidz. Pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz, setiap pekan sekali kepala madrasah memberikan motivasi kepada para guru tahfidz dan juga menanyakan masalah atau kendala yang mungkin muncul pada setiap kelas dalam pembelajaran tahfidz. Kepala madrasah dan guru lainnya saling memberikan solusi terhadap masalah yang muncul.

Hafalan dilakukan setiap pagi hari sampai setengah delapan dan mengambil satu hari khusus untuk setoran dan muraja'ah. Penanaman konsep menggunakan metode *talaqi*/ metode *jibril* yaitu metode dimana seorang guru membaca ayat-ayat yang dihafal kemudian ditirukan oleh peserta didik, terus diulang sebanyak 5 kali atau lebih sampai peserta didik hafal. Dalam sehari peserta didik hanya

---

<sup>83</sup> Maulana Khusen, Implementasi Manajemen..... hlm. 116.

menghafalkan 3 baris, dengan menggunakan al-Qur'an standar penghafal atau disebut Al-Qur'an pojok yang dalam setiap lembarnya terdapat 15 baris.<sup>84</sup>

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.<sup>85</sup>

Secara garis besar evaluasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan nontes. Tes dibedakan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis (lisan). Alat nontes biasanya digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar dari siswa.<sup>86</sup> Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran tahfidz menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Tetapi untuk waktu pelaksanaannya juga sama seperti mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan ulangan setoran harian, juga dengan melakukan ulangan setoran setiap pertengahan semester dan semesteran. Adapun bentuk mekanisme setoran hafalan dilakukan sebagai berikut: pertama, evaluasi setoran harian dilakukan setiap akhir jam pelajaran tahfidz. Kedua, setiap kali pertemuan dalam pembelajaran peserta didik tidak selalu menyetorkan hafalannya artinya ketika siswa itu sudah mampu untuk menyetorkan hafalannya maka siswa akan menyetorkan hafalannya. Kemampuan setor hafalan bagi peserta didik

<sup>84</sup> Maulana Khusen, Implementasi Manajemen.....hlm. 118

<sup>85</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 1.

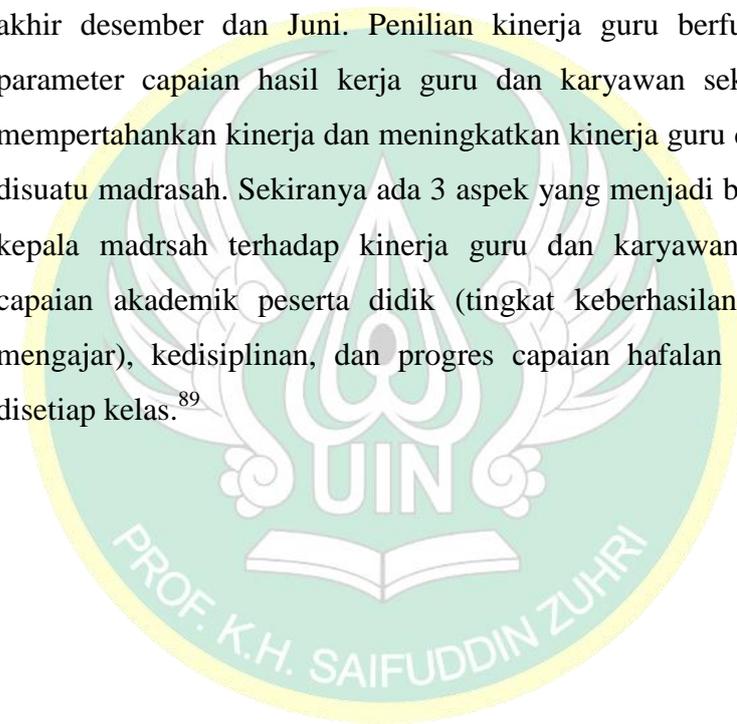
<sup>86</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* ..... hlm 14.

tidak dibatasi tetapi semua itu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik masing-masing.<sup>87</sup>

#### 5. Control/ Pengawasan Pembelajaran Tahfidz

Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Pengawasan sendiri diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai.<sup>88</sup>

Penilaian dan pengawasan pembelajaran tahfidz dapat dilakukan melalui sistem penilaian kinerja guru yang bisanya dilaksanakan setiap akhir desember dan Juni. Penilaian kinerja guru berfungsi sebagai parameter capaian hasil kerja guru dan karyawan sekaligus untuk mempertahankan kinerja dan meningkatkan kinerja guru dan karyawan disuatu madrasah. Sekiranya ada 3 aspek yang menjadi bahan evaluasi kepala madrasah terhadap kinerja guru dan karyawan antara lain, capaian akademik peserta didik (tingkat keberhasilan guru dalam mengajar), kedisiplinan, dan progres capaian hafalan peserta didik disetiap kelas.<sup>89</sup>



---

<sup>87</sup> Rizqia Salma Noorfaizah, Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Metode Yaddin di MI Plus Darul Hufadz Sumedang, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 2, 2019, hlm 153.

<sup>88</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* .... hlm 101.

<sup>89</sup> Maulana Khusen, *Implementasi Manajemen.....*, hlm. 118.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai mode alamiah.<sup>90</sup> Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu objek yang benar apa adanya atau alamiah dan dilakukan secara langsung pada responden secara langsung tentang keadaan yang sekarang.

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang akurat dilakukan dengan mendatangi langsung lembaga (sekolah) yang akan diteliti beserta seluruh subjek yang akan terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian langsung di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas terkait implementasi pembelajaran tahfidz di kelas 2.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang tepat peneliti menentukan beberapa subjek penelitian diantaranya:

- a. Suminah, S.Pd.I. selaku kepala MI Ma'arif NU 1 Teluk untuk memperoleh informasi secara garis besar mengenai implementasi pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk.
- b. Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd. selaku pencetus program tahfidz qur'an juz 30 di MI Ma'arif NU 1 Teluk untuk

---

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

memperoleh informasi mengenai sejarah serta perencanaan program tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

- c. Diena Rosydiana, S.Pd.I. selaku waka kurikulum, peneliti akan menggali informasi terkait asal mula adanya pembelajar tahfidz yang sebelumnya adalah sebuah program tahfidz qur'an.
- d. Dian Amalhayati S.Pd. selaku wali kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk, untuk memperoleh informasi dan juga memperoleh data terkait implementasi pembelajaran tahfidz di kelas 2.
- e. Siswa siswi kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian yang diamati. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Teluk yang terletak di Jalan Lesanpura No. 1104 Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dasar pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- a. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Banyumas yang menerapkan program tahfidz.
- b. Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Purwokerto Selatan yang menerapkan program tahfidz yang kemudian menjadi pembelajaran tahfidz.
- c. Belum adanya penelitian tentang implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 18 November 2022 sampai 17 Juni 2022 yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian.

### **D. Teknik pengumpulan data**

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>91</sup>

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan peran pasif yakni peneliti sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain pengamat pasif dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran tahfidz yang dilangsungkan di kelas 2. Hal ini dilakukan guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi pada saat pembelajaran dilangsungkan, apa media yang digunakan, bagaimana cara guru mengajar, dan evaluasi seperti apa yang guru terapkan dalam proses pembelajaran tahfidz. Observasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran nyata terkait proses implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012) hlm 145.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>92</sup> Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit.<sup>93</sup>

Dengan melakukan wawancara seseorang dapat menggali informasi terhadap sesuatu secara mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Suminah selaku kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Teluk, kemudian Dena Rosydiana selaku waka kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Teluk terkait latar belakang pembelajaran tahfidz di laksanakan yang sebelumnya hanyalah program harian di MI tersebut, dan juga wawancara kepada narasumber yang utama dalam penelitian ini, Dian Amalhayati selaku wali kelas dari kelas 2 B. Peneliti juga berkesempatan melakukan wawancara kepada Sutrimo Purnomo selaku pencetus program tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada para siswa dan siswi kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk, untuk mengetahui pendapat mereka terkait pembelajaran tahfidz yang dilangsungkan dalam kelas mereka.

Untuk membantu peneliti dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat bantu berupa buku catatan dan alat tulis untuk mencatat point jawaban dari narasumber serta *handphone* untuk merekam percakapan selama wawancara dan mendokumentasikan kegiatan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar

---

<sup>92</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2017) hlm 186.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm, 137.

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>94</sup> Adanya dokumentasi guna memperoleh data atau bukti nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan dalam dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk. Data-data tersebut antara lain: profil MI Ma'arif NU 1 Teluk, visi dan misi serta tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasana, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran tahfidz, silabus, foto proses kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran tahfidz dikelas 2.

#### **E. Teknik analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>95</sup> Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>96</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.<sup>97</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* hlm 240.

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 244.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 245

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 246.

### 1. Reduksi data (Data Reduction)

Dalam reduksi data ini berarti kita melakukan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak diperlukan.<sup>98</sup>

Dengan melakukan reduksi data maka akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan langkah setelah melakukan reduksi data, penyajian data berisi sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan munculnya kesimpulan serta melakukan tindakan. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>99</sup> Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teks naratif mengenai implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dengan data yang sudah di peroleh dan juga disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan baru ini dapat berupa gambaran mengenai suatu objek dengan lebih jelas.<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini, untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi, penulis menyimpulkan hasil data yang diperoleh terkait Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas mulai dari

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm 338.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 249.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 253.

bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana evaluasi yang dilakukan terkait pembelajaran secara jelas.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang sudah yang sudah didapatkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan datanya. Dalam penelitian kuantitatif keabsahan data bisa dikatakan valid apabila pernyataan yang laporan peneliti dengan apa yang terjadi dilapangan tidak ada perbedaan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kuantitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan triangulasi. Triangulasi dalam kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>102</sup>

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam uji keabsahan data adalah triangulasi sumber dan juga teknik. Triangulasi sumber peneliti menggunakan berbagai macam sumber yang diperoleh dari kepala madrasah, guru kelas, dan juga siswa-siswi kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk. Sedangkan untuk triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 270.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 273.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Teluk**

MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Nahdatul Ulama yang berstatus swasta. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1948. Saat ini MI Ma'arif NU 1 Teluk memiliki akreditasi "A". MI Ma'arif NU 1 Teluk terletak di Jalan Jl. Lesanpura No. 1104, RT 03 RW 03 Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah kurikulum 2013. MI Ma'arif NU 1 Teluk memiliki tenaga pendidik dan karyawan yang berjumlah 16, terdiri dari kepala madrasah, guru yang berjumlah 14, dan 1 penjaga sekolah.

Menurut data tahun ajaran 2021/2022, peserta didik di MI Ma'arif NU1 Teluk berjumlah 374 siswa dengan jumlah siswa laki laki sebanyak 199 dan siswa perempuan sebanyak 175. Jumlah siswa sebanyak 374 tersebut terbagi atas 6 kelas yakni kelas I sebanyak 62, kelas II sebanyak 61, kelas III sebanyak 73, kelas IV sebanyak 75, kelas V sebanyak 41, dan kelas VI sebanyak 62 siswa. Berikut rincian data guru dan siswa MI Ma'arif NU 1 Teluk

MI Ma'arif NU 1 Teluk memiliki Visi: Mencetak Peserta Didik Yang Bertaqwa, Berprestasi dan Kreatif dengan indikator sebagai berikut:

1. Siswa, guru dan karyawan berperilaku sesuai syariat Islam.
2. Meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.
3. Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa.

Dan memiliki Misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan pribadi yang berakhlakul karimah.
3. Meningkatkan disiplin warga Madrasah.

4. Meningkatkan semangat belajar yang tinggi.
5. Memotivasi siswa untuk berprestasi.
6. Mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat siswa.
7. Mengarahkan kreatifitas siswa.<sup>103</sup>

## B. Penyajian Data

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti akan menyajikan data yang telah peneliti peroleh terkait implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Penyajian data akan dibagi menjadi lima tahapan yakni pada tahap pertama perencanaan pembelajaran tahfidz, tahap kedua pengorganisasian pembelajaran tahfidz, tahap ketiga pelaksanaan pembelajaran tahfidz, tahap keempat evaluasi pembelajaran tahfidz dan yang terakhir adalah monitoring atau pengawasan terhadap pembelajaran tahfidz.

### 1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting lagi mendasari suatu kegiatan. Sama halnya dengan kegiatan pembelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung atau berjalan haruslah di lakukan sebuah perencanaan. Perencanaan berguna sebagai pedoman ataupun arahan dalam melakukan suatu tindakan yang mana dalam hal ini tindakan yang dimaksud adalah pembelajaran. Jadi dengan adanya perencanaan, pembelajaran akan lebih terarah dan tertata.

Pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk sebelumnya adalah sebuah program pembelajaran yang dicetuskan oleh Sutrimo Purnomo (Trimo) pada akhir tahun 2014 sebelum beliau berpindah tugas di IAIN Purwokerto. Program tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk di laksanakan dengan alasan untuk memunculkan program unggulan di MI Ma'arif NU 1 Teluk dibanding dengan MI lainnya di wilayah

---

<sup>103</sup> Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Bapak Suwito selaku wali Kelas 6 dan juga Operator Madrasah Pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

Purwokerto Selatan.<sup>104</sup> Selain itu, Suminah menjelaskan bahwa program tahfidz ini dilaksanakan dengan harapan mampu mencetak lulusan yang hafal juz ‘amma dan mampu mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam sholat.<sup>105</sup>

Adanya pandemi membuat pembelajaran harus dilaksanakan di rumah atau lebih dikenal dengan kata pembelajaran *daring*. Hal ini akan membuat guru sulit mengontrol hafalan anak-anak, dan oleh sebab itu untuk meningkatkan motivasi anak dalam menghafal maka kepala madrasah dan juga guru-guru sepakat untuk memasukan program tahfidz kedalam mata pelajaran.<sup>106</sup>

Diena menyampaikan bahwasanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran tahfidz di MI Ma’arif NU 1 Teluk sama halnya dengan perencanaan yang diterapkan pada mata pembelajaran lainnya yaitu dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan berupa target hafalan surah disetiap kelas. Target hafalan tersebut masuk kedalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran tahfidz. Kemudian membuat silabus, membuat prota dan promes untuk pelajaran tahfidz, serta perencanaan pembelajaran tahfidz juga dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>107</sup>

Pembelajaran tahfidz sebelumnya adalah sebuah program yang di cetuskan oleh Sutrimo Purnomo yang dalam perencanaannya beliau membuat sebuah panduan seperti kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan program tersebut. Masuknya program tahfidz kedalam pelajaran pedoman dalam mengajarkan tahfidz mejadi prota, promes, silabus dan RPP.

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan pencetus program tahfidz Bapak Sutrimo, pada hari Pukul 15.00 di Teluk kediaman bapak Sutrimo.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma’ari NU 1 Teluk Suminah, pada hari Jum’at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma’arif NU 1 Teluk.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Diena, pada hari Jum’at 20 Mei 2022 pukul 11.00 WIB di MI Ma’arif NU Teluk.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Diena, pada hari Jum’at 20 Mei 2022 pukul 11.00 WIB di MI Ma’arif NU Teluk.

Dian menjelaskan bahwa Perencanaan pembelajaran tahfidz juga senantiasa di siapkan oleh wali kelas berupa menyiapkan materi, menyiapkan media, dan juga membuat RPP untuk mengajarkan pelajaran tahfidz. Bahkan pada saat pandemi guru mencari video-video pembelajaran di *youtube*.<sup>108</sup>

Berikut tahap persiapan yang dilakukan oleh pendidik sebelum mengajar pelajaran:

a. Materi Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran sudah semestinya ada materi yang akan disampaikan. Materi pembelajaran tahfidz berupa target hafalan surah juz 30 yang dilakukan secara berjenjang.<sup>109</sup> Dian selaku wali kelas di kelas 2, menegaskan materi tahfidz yang diberikan dikelas memiliki beberapa tingkatan sesuai jenjang kelasnya masing-masing. Sedangkan untuk kelas 2 target hafalanya terdiri dari 8 surah yang terbagi menjadi 2 semester yaitu surah Al-Quraisy, Al-Fiil, Al-Asr, dan Al-Humazah pada semester 1. Sedangkan untuk semester 2 surah At-Takasur, Al-Qori'ah, Al-'Adiyat, dan Az-Zalzalah".<sup>110</sup>

Penentuan materi tahfidz berdasarkan kesepakatan dari semua guru dalam sebuah rapat yang kemudian disahkan atau disetujui oleh kepala madrasah. Materi tahfidz yang diajarkan dikelas ini berupa target hafalan surat jus 30 dengan rincian sebagai berikut:

1) Target hafalan kelas 1

Target hafalan surat yang ada dikelas 1 terdiri dari 9 surah terbagi menjadi 2 semester. Dengan rincian semester 1 terdiri dari surah Al-Fatihah, An-Nas, Surah Al-Falaq, Surah Al-Ikhlash, dan surah Al-Lahab. Sedangkan untuk semester 2

<sup>108</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 2 Ibu Dian, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'ari NU 1 Teluk Suminah, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 2 Ibu Dian, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

terdiri dari Surah An-Nasr, Surah Al-Kafirun, Surah Al-Kausar, dan Surah Al-Ma'un.

2) Target hafalan kelas 2

Materi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 terdiri dari target hafalan 8 suratan yang terbagi menjadi 2 semester. Untuk target hafalan semester 1 dimulai dari surat al-Quraisy, al-fil, al-Asr, dan Al-Humazah. Sedangkan pada semester 2 terdiri dari surah At-Takasur, al-Qori'ah, Al-Adiyat, Al-Zalzalah.

3) Target hafalan kelas 3

Materi pembelajaran tahfidz pada kelas 3 terdiri dari target hafalan 8 suratan yang terbagi menjadi 2 semester. Untuk target hafalan semester 1 dimulai dari surat Al-Bayyinah, surah Al-Qadr, Surah Al-'Alaq, dan surah At-Tin. Sedangkan pada semester 2 terdiri dari surah Al-Insyirah, Ad-Duha, Al-Lail, dan Asy-Syams.

4) Target hafalan kelas 4

Materi pembelajaran tahfidz pada kelas 4 terdiri dari target hafalan 6 suratan dimulai dari surah Al-Balad sampai surah Al-Buruj yang terbagi menjadi 2 semester. Untuk target hafalan semester 1 dimulai dari surat Al-Balad, surah al-Fajr, dan al-Ghasyiah. Sedangkan pada semester 2 terdiri dari surah al-a'la, surah at-thariq, dan al-buruj.

5) Target hafalan kelas 5

Materi pelajaran tahfidz untuk kelas 5 terdiri 7 surah yang terbagi menjadi 2 semester. Untuk target hafalan semester 1 dimulai dari surah Al-Insyiqaq, surah Al-Mutaffifin, surah Al-Infitar dan surah At-Takwir. Sedangkan pada semester 2 terdiri dari surah 'abasa, surah An-Nazi'at, dan Surah An-Naba'

6) Target hafalan kelas 6

Berbeda dengan kelas 1-5 materi pembelajaran tahfidz di kelas 6 adalah surah Yaasin dan surah Al-Waqi'ah. Dimana

pada 2 semester ini siswa diharapkan mampu menghafal kedua surah tersebut.

b. Penentuan Alokasi Waktu Jam Pelajaran

Alokasi waktu jam pelajaran dilakukan untuk memperkirakan waktu yang digunakan untuk mengajar materi tahfidz terhadap siswa. Karena untuk mencapai target yang telah ditentukan, penentuan alokasi waktu sangat penting untuk dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Suminah selaku kepala madrasah untuk pembelajaran tahfidz hafalan dilakukan setiap hari (muraja'ah) setelah berdoa awal pembelajaran yakni dari pukul 07.00-07.30. Kemudian memberikan waktu seperti pelajaran lainnya yakni di hari jumat dengan alokasi waktu 2 jam untuk setoran hafalan dan juga menyampaikan materi suratan yang perlu dihafal.<sup>111</sup>

Kemudian Dian Amalhayati sekali wali kelas 2 juga menyampaikan hal yang berkaitan dengan alokasi waktu bahwasanya pelaksanaan pelajaran tahfidz dilakukan pada hari jum'at dimana anak-anak biasa melakukan setoran dan juga pengenalan suratan baru, disamping itu anak-anak juga diberi materi untuk memahami surat yang sedang mereka hafal.<sup>112</sup>

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran berguna untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran ataupun mengevaluasi sejauh mana pemahaman para siswa terkait materi yang telah disampaikan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Suminah, beliau menyampaikan bahwasanya untuk media, metode ataupun strategi yang digunakan guru-guru dalam mengajar tahfidz tidak dibatasi ataupun ditetapkan dari madrasah,

<sup>111</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'ari NU 1 Teluk Suminah, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 2 Ibu Dian, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

melainkan diserahkan sesuai kemampuan dan kreatif guru tersebut dalam mengajarkan materi hafalan tahfidz sesuai target.

d. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrumen yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Disamping itu, karena tahfidz disini telah masuk kedalam mata pelajaran. Maka seperti perencanaan pada pelajaran umumnya pada pembelajaran tahfidz juga menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam RPP ini terdiri dari tujuan pembelajaran, media dan sumber yang digunakan, kemudian kegiatan pembelajaran yang berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, serta penilaian harian.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz

Pengorganisasian dalam pembelajaran tahfidz berisi tentang struktur organisasi guru pengampu pembelajaran tahfidz, untuk menentukan tugas dan tanggung jawab guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian pada pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk tidak menggunakan pengorganisasian khusus, pengorganisasian di bentuk sama seperti pengorganisasian pada pelajaran lainnya. Jadi dapat dikatakan dalam pengorganisasian yang menggunakan satu struktur organisasi, yang dimana kepala madrasah menduduki sebagai penanggung jawab dan juga pengawas. Sedangkan untuk pengampu pembelajaran tahfidz dibebankan kepada setiap wali kelas seperti halnya pembelajaran lainnya.<sup>113</sup>

Pengorganisasian pembelajaran tahfidz dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah: Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU 1 Teluk yaitu Suminah disini berperan sebagai penanggung jawab dan pengawas

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'ari NU 1 Teluk Suminah, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz di madrasah dan menjamin terlaksananya program pembelajaran tahfidz.

- b. Guru pengampu Tahfidz: Guru pengampu tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk merupakan guru-guru wali kelas yang dimana beliau juga bertanggung jawab dengan kegiatan pembelajaran lainnya dikelas masing-masing.<sup>114</sup>

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Sama halnya dengan pelajaran lainnya, pelajaran tahfidz dilaksanakan pada seluruh kelas dari kelas 1-6 dan diikuti oleh seluruh siswa baik putra maupun putri di MI Ma'ari NU 1 Teluk. Pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan setiap hari senin sampai sabtu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yakni pada pukul 07.00-07.30. kegiatan hafalan harian ini layaknya muroja'ah yang dilakukan secara bersama-sama sesuai target hafalan surat yang ditentukan. Untuk pelajaran tahfidz sendiri ada waktu khusus yaitu setiap hari jumat dengan waktu 2 jam.<sup>115</sup> Penyediaan waktu ini adalah untuk menyampaikan materi target hafalan surat dengan mengenalkan bacaan surat yang harus dihafal, menyampaikan beberapa point maksud isi dari surat yang dihafal, serta dihari jumat ini digunakan sebagai hari setoran hafalan untuk anak-anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk terbagi menjadi beberapa tahapan atau langkah kegiatan, pertama kegiatan pendahuluan, kedua inti, dan kemudian penutup. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk. Untuk pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah sebagai berikut:

<sup>114</sup> Dokumentasi SK Penetapan struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Teluk dari Bapak Suwito S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'ari NU 1 Teluk Suminah, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

a. Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan. Kegiatan pendahuluan pada pelajaran tahfidz pertama anak-anak berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian muroja'ah target hafalan Qur'an surah Al-Qori'ah, Al- 'adiyat, At-Takasur, dan Az-Zalzalah kemudian dilanjut membaca asmaul husna. Salah seorang siswa maju kedepan mengambil lembar Asmaul Husna dan mebagikan kepada anak-anak lainnya, dan mereka melantunkan asmaul husna secara bersama-sama. Setelah selesai, anak-anak maju meletakkan lembar asmaul husna secara mandiri. Kegiatan dilanjut dengan guru menanyakan kabar anak-anak kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan agenda pembelajaran yang akan dilaksanakan.<sup>116</sup>



Gambar 1  
Kegiatan awal pembelajaran tahfidz materi surah Az-Zalzalah

Selanjutnya pada pertemuan pembelajaran tahfidz selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 7.00 WIB pendahuluan pada pelajaran tahfidz pertama anak-anak berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian muroja'ah target hafalan qur'an surah Al-Qori'ah, At- Takasur, Al- 'adiyat, dan Az-Zalzalah kemudian dilanjut membaca asmaul husna. Kegiatan selanjutnya guru menanyakan kabar anak-anak dan diteruskan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan agenda pembelajaran yang akan dilaksanakan.<sup>117</sup>

<sup>116</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jum'at 20 Mei 2022, pukul 07.45 WIB.

<sup>117</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jum'at 27 Mei 2022, pukul 07.45 WIB.



Gambar 2

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa diajak menghafal kembali surat yang telah dihafalkan minggu-minggu sebelumnya yaitu surat At-Takasur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat. Dalam mengulang hafalan ini guru masih memperbolehkan siswanya untuk membaca baik menggunakan juz 'amma ataupun tulisan tangan mereka sendiri. Kemudian guru memberi intruksi kepada siswanya untuk menutup buku baik buku catatan ataupun juz 'amma mereka. Guru meminta kepada siswanya untuk mengulangi hafalan secara bersama-sama dengan kondisi buku tertutup. Anak-anak menghafal secara bersama-sama dan penuh semangat.<sup>118</sup>

Setelah itu guru menyiapkan sebuah media berupa lintingan kertas yang dimana di dalam setiap lintingan kertas terdapat tulisan nama-nama surat yang terdiri dari surat Al-Qori'ah, Az-Zalzalah dan At-Takasur. Guru menjelaskan cara penggunaan media tersebut, anak diminta maju satu persatu kemudian memilih lintingan kertas yang sudah disediakan oleh guru. Guru memanggil siswa satu persatu, kemudian anak diminta memilih lintingan. Anak akan membaca suratan sesuai tulisan dalam lintingan tersebut. Kemudian guru akan menilai hasil hafalan mereka. Begitu seterusnya hingga semua anak berkesempatan maju. Untuk anak-anak yang gagal atau belum menguasai surat yang terpilih guru akan memberikan kesempatan dengan memberikan pilihan kepada siswa untuk hafalan surat lain namun tetap terdiri dari 3 suaratan

<sup>118</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jumat 20 Mei 2022 pukul 08.30 WIB.

tadi. Apabila siswa masih banyak menerima bantuan pancingan dari guru aka siswa diminta mundur untuk mengahafalkannya lagi.

Setelah anak-anak selesai menyetorkan hafalan, guru kemudian melanjutkan materi pembelajaran yaitu surat Al-Zalzalah. Guru menuliskan surat Al-Zalzalah dipapan tulis, siswa menyalin pada buku tulis mereka. Guru membacakan surat Al-Zalzalah terlebih dahulu sampai selesai. Siswa diminta membaca secara bersama-sama dengan guru hingga selesai. Setelah itu guru bersama anak-anak membaca surat al-zalzalah dari ayat 1-3 terlebih dahulu diulang 3 kali. Guru meminta tiap anak membaca ayat 1-3 berulang 3 kali hingga semua anak mendapat giliran membaca 3 kali. Apabila ada anak yang kedapatan susah untuk menghafal karena ayat yang panjang guru memberikan pemisahana atau pemenggalan kata untuk ayat yang panjang. Anak-anak diminta mencoba 3 ayat, 3 ayat terlebih dahulu dengan dituntun dan di ulang ulang minimal 3 kali hingga mereka hafal.<sup>119</sup>



Gambar 3  
Pelaksanaan pembelajaran guru menulis surat Az-Zalzalah



Gambar 4  
Pelaksanaan pembelajaran tafudz anak-anak mencoba menghafal 3 ayat pertama surah Az-Zalzalah

<sup>119</sup> Observasi pembelajaran tafudz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jumat 20 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

Dalam kegiatan inti materi memahami surah Az-Zalzalalah, guru bersama-sama siswa mengulang hafalan surat At-Takasur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, dan juga Al-Zalzalalah. Guru menuliskan beberapa hal berkaitan dengan surat al-Zalzalalah seperti jumlah ayat, arti nama surat, nomor surat, dan kandungan surat secara garis besarnya saja. Selanjutnya Anak-anak menyalin catatan yang ada di papantulis kedalam buku catatan mereka.<sup>120</sup>

Sembari anak-anak mencatat materi, guru memanggil anak-anak yang masih hutang setoran hafalan untuk maju kedepan dan melakukan hafalan. Setelah semua selesai guru memberikan penugasan sebuah soal yang ditulisnya dipapan tulis sebanyak 10 soal berkaitan dengan materi surah Az-Zalzalalah dan juga Al-'Adiyat.



Gambar 5  
Pembelajaran tahfidz memahami surah Az-Zalzalalah guru mencatat materi.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup guru meminta anak-anak melanjutkan hafalan dirumah dan memberikan *tips* untuk menghafal 3 ayat, 3 ayat terlebih dahulu dan mengulang untuk tiap ayatnya 3 kali 3kali. Dan mengingatkan untuk anak-anak yang belum menguasai hafalan surat sebelumnya untuk hafal dan melakukan setoran kembali dipertemuan minggu depan.<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jumat 27 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

<sup>121</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jumat 20 Mei 2022 pukul 09.30 WIB.



Gambar 6

Guru mengakhiri pelajaran dan memberi motivasi.

Kegiatan penutup yang dilakukan pada mata pelajaran tahfidz materi memahami surah Az-Zalzalah yakni setelah semua selesai mencatat tugas yang diberikan guru Pekerjaan Rumah, guru mengingatkan kepada para siswa untuk belajar secara bersungguh-sungguh dan melakukan muraja'ah untuk surah-surah yang telah dihafal yaitu surah At-Takasur, Al-Qori'ah, Al-'Adiyat, dan Az-Zalzalah dengan bantuan orang tua dirumah mengingat sebentar lagi akan ada kegiatan Penilaian Akhir Semester (PAS).<sup>122</sup>



Gambar 7

Guru memberikan motivasi untuk menghadapi ulangan

Seperti yang sudah disampaikan diatas, bahwasanya pelaksanaan kegiatan tahfidz juga dilakukan dalam bentuk muraja'ah setiap hari dipagi hari. Jadi peneliti, melakukan observasi diluar hari Jum'at yakni pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022. Dari observasi yang peneliti melihat kegiatan muroja'ah atau hafalan yang dilakukan para siswa khususnya dikelas 2 diawali dengan anak-anak menyiapkan diri berdoa, kemudian secara bersama-sama dimulai dari surat At-Takasur kemudian dilanjutkan surat Al-Qori'ah, Al-'Adiyat dan juga Az-Zalzalah. Dalam

<sup>122</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jumat 27 Mei 2022 pukul 09.30 WIB.

melakukan muraja'ah pagi ini, peneliti melihat bahwasannya anak-anak di kelas 2 melakukan hafalan pagi dengan suara lantang dan penuh semangat tanpa melihat juz 'amma.<sup>123</sup>



Gambar 8

Anak-anak kelas 2 melakukan kegiatan muraja'ah pagi di luar hari Jum'at

#### 4. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui dan juga menindaklanjuti langkah yang harus diambil untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih baik.

Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran tahfidz menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan dan juga latihan soal. Setoran hafalan dilakukan pada minggu kedua, namun Dian tetap memberikan kesempatan kepada anak untuk menyetorkan hafalan di minggu kemudian apabila mendapati anak belum dapat menguasai hafalan yang di targetkan pada saat itu.<sup>124</sup>

Dapat dikatakan mekanisme setoran hafalan dilakukan sebagai berikut: pertama, evaluasi setoran harian dilakukan setiap hari jumat pada jam pelajaran tahfidz. Kedua, setiap kali pertemuan dalam pembelajaran peserta didik tidak selalu menyetorkan hafalannya artinya ketika siswa itu sudah mampu untuk menyetorkan hafalannya maka siswa akan menyetorkan hafalannya. Kemampuan setoran hafalan anak tidak dibatasi melainkan sesuai kemampuan peserta didik masing-masing namun dengan jangka waktu satu semester. Aspek

<sup>123</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jumat 23 Mei 2022 pukul 07.00 WIB.

<sup>124</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 2 Ibu Dian Amalhayati, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

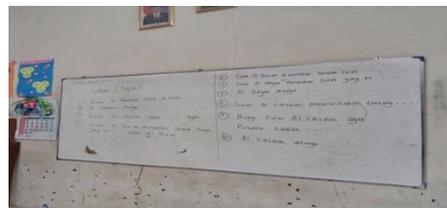
yang dinilai dalam pembelajaran tahfidz meliputi penilaian penguasaan hafalan, suara, makhorijul huruf, dan juga pengetahuan.

Dalam pembelajaran tahfidz selain evaluasi dilakukan dalam bentuk setoran hafalan, evaluasi juga dilakukan dalam bentuk soal terkait pemahaman surah pada surah yang targetkan untuk hafal. Evaluasi tertulis biasanya dilakukan pada tiap anak-anak usai melaksanakan target hafalan mereka (kondisional). Pada pembelajaran tahfidz evaluasi yang dilakukan dengan setoran hafalan guru menggunakan media kertas lintingan yang berisi tulisan nama surah (At-Takasur, Al-Qori'ah, dan Al-'Adiyat). Teknis penggunaan media tersebut anak memilih satu kertas diantara tiga kertas, dan mereka harus melakukan setoran hafalan sesuai kertas yang mereka dapat.<sup>125</sup>



Gambar 9

Kegiatan setoran hafalan menggunakan media kertas lintingan. Selain dengan melakukan setoran hafalan, evaluasi juga dilakukan dengan memberikan soal terkait surah-surah yang mereka hafal baik kandungan, nomer surah, banyak ayat, tempat turun dan lafal ayat dalam surah yang telah mereka hafalkan. Bentuk latihan soalnya adalah sebagai berikut<sup>126</sup>:



- a. Surah At-Takasur turun dikota....
- b. At-Takasur artinya.....

<sup>125</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Jum'at 20 Mei 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>126</sup> Observasi pembelajaran tahfidz kelas 2 di MI Ma'arif Nu 1 Teluk pada hari Senin 27 Mei 2022, Pukul 10.00 WIB.

- c. Surah Al-Qori'ah ada.... ayat.
  - d. Surah Al-Qori'ah menempati urutan surah yang ke .... dalam Al-Qur'an.
  - e. Surah Al-Qori'ah ditrunkan sesudah surah....
  - f. Surah Al-'Adiyat merupakan surah yang ke ...
  - g. Al- 'Adiyat artinya....
  - h. Surah Az-Zalzalalah menceritakan tentang....
  - i. Bunyi surah Az-Zalzalalah ayat pertama adalah....
  - j. Az-Zalzalalah artinya....
5. Control/ Pengawasan Pembelajaran tahfidz

Pengawasan pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk dilaksanakan pada saat penilaian kinerja guru yang dilakukan setiap akhir semester yang artinya selama satu tahun dilaksanakan sebanyak 2 kali. Kepala madrasah yakni Suminah akan menanyai setiap guru terkait progres capaian hafalan peserta didik dalam kegiatan tersebut. Selain itu dalam kegiatan penilaian kinerja guru biasanya kepala madrasah akan mengevaluasi capaian akademik yaitu terkait keberhasilan guru dalam mengajar dan juga kedisiplinan.<sup>127</sup>

### C. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi terkait implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk, peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tahfidz

Seperti apa yang telah peneliti observasi dan berdasarkan wawancara yang peneliti telah lakukan pada proses perencanaan pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk sudah cukup baik. Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain menyusun materi (target hafalan surat) untuk

<sup>127</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'ari NU 1 Teluk Suminah, pada hari Jum'at 20 Mei 2022 Pukul 10.00 di MI Ma'arif NU 1 Teluk.

kelas 1-6, media pembelajaran, penentuan alokasi waktu pembelajaran, dan juga RPP. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan sebelum menjadi pelajaran tahfidz ini merupakan sebuah program harian yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Teluk. Untuk masuk menjadi pelajaran tentunya harus melakukan standarisasi seperti mata pelajaran lainnya. Berdasarkan pada observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, mata pelajaran tahfidz sudah memenuhi aspek-aspek tersebut seperti program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), kurikulum, Materi, dan RPP.

Selain itu, sebelum mengajar seorang guru perlu melakukan perencanaan pembelajaran. Seperti halnya materi, media, alokasi waktu, dan RPP. Masuknya tahfidz menjadi pelajaran tentu harus ada sebuah materi yang harus disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi untuk materi pembelajaran tahfidz, Tim guru sudah menentukan materi dan juga alokasi waktu untuk pembelajaran tahfidz yang tertuang dalam progra tahunan (Prota) dan juga Program Semester (Promes) dengan baik. Materi ini merupakan adopsi dari target hafalan yang sudah bapak Trimo buat dulu hanya saja dalam materi pelajaran tahfidz ditambah pengetahuan terkait kandungan surah yang menjadi target hafalan. Menurut Rusydi Ananda materi pembelajaran adalah isi atau *content* yang harus dipelajari dan dikuasai siswa, dalam hal ini isi materi tersebut diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>128</sup>

Untuk alokasi waktu pelajaran, mata pelajaran tahfidz diberi waktu 2 jam dihari jumat. Namun tidak hanya itu, untuk membantu hafalan mereka, dan membuat mereka senantiasa mengingat hafalan, pihak sekolah juga memberikan waktu pembelajaran tahfidz berupa muroja'ah bersama yang dilakukan setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Hal ini sangat membantu mereka, selaras dengan pernyataan

---

<sup>128</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (LPPPI: Medan 2019) hlm 88.

siswa dalam kegiatan wawancara yang menyatakan bahwa mereka tidak melakukan atau jarang melakukan muraja'ah dirumah. Sehingga menurut peneliti muraja'ah setiap pagi bersama sama sangat membantu mereka mengingat hafalan suratan yang lalu. Hal ini juga peneliti dapati pada saat mereka muraja'ah pagi mereka sangat bersemangat melantunkan ayat-ayat suci dan sebagian besar dari mereka sudah lepas juz 'amma.

Media pembelajaran juga merupakan suatu perangkat yang perlu ada dalam mengajarkan pembelajaran. Hal ini sesuai Rusydi Ananda dalam bukunya yang membahas Perencanaan Pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, efektif, efisien dan berdaya tarik.<sup>129</sup> Seperti observasi yang peneliti telah lakukan, Dian telah menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan setoran hafalan. Dalam mengajar materi Dian tidak menggunakan media tambahan selain papan tulis. Namun karena setoran hafalan merupakan agenda yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran, itu sudah lebih dari cukup untuk dikatakan sebagai pemenuhan media dalam pembelajaran.

Dian Amalhayati juga sudah melakukan perencanaan dengan baik yakni dengan menyiapkan RPP yang mana RPP ini telah disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat dan digunakan sebagai pedoman Dian Amalhayati untuk mengajar.

## 2. Analisis Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz

Untuk pengorganisasian yang dilakukan pada MI Ma'arif NU 1 Teluk tidak ada pengorganisasian yang khusus untuk program tahfidz. Struktur organisasinya tetap sama dengan struktur organisasi yang sudah ada. Yang terdiri dari Kepala Madrasah Suminah M.Pd.I., Suwito S.Pd.I. (operator madrasah), Bendahara Nur Rosyidah Budiati,

---

<sup>129</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran.....* hlm. 157.

S.Pd.I., Penjaga Fajar Armiyanto, guru kelas 1A Suminah, S.Pd., Guru Kelas 1B Eni Triyanti, S.Pd., guru kelas IIA Nur Rosyidah Budiati, S.Pd.I, guru kelas IIB Dhian Amalhayati, guru kelas IIIA Fatkhu Amam, S.Pd., guru kelas IIIB Hasan Hidayat, S.Sy., guru kelas IVA Nur Fitriyani, guru kelas IVB Arsiyah Indriyani, S.Pd.I., guru kelas VA Diena Rosydiana, S.Pd.I., guru kelas VB Purwati, S.Pd.I., guru kelas VIA Suwito, S.Pd.I., guru kelas VIB Arif Hidayat, guru agama Maryono, S.Pd.I. dan Khadriyatun, S.Pd.I.

Menurut Maulana Khusen dalam pengorganisasian pembelajaran tahfidz setidaknya ada 3 perangkat yakni kepala sekolah sebagai penanggung jawab, kepala bidang atau staf kepala bidang agama sebagai ketua penyelenggara yang bertugas menyusun program pembelajaran, menyusun jadwal dan *breakdown hafalan*, dan yang terakhir adalah guru tahfidz yang bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan tahfidz di kelas masing-masing.<sup>130</sup> Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa pengorganisasian di MI Ma'arif NU 1 Teluk sudah memenuhi kualifikasi tersebut. Karena walaupun Trimo sudah tidak lagi mengajar di MI Ma'arif NU 1 Teluk namun, dahulu beliau adalah seorang penggagas program tersebut, dan tugas yang ada pada kepala bidang sudah dilakukan oleh beliau. Setelah kepergian beliau, tugas ini dipindah tangankan kepada Diena selaku waka kurikulum di MI tersebut.

### 3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti dan terakhir penutup. Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru dan siswa melakukan kegiatan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Pengondisian berdoa bersama cukup bagus dibuktikan dengan ketua kelas tidak akan memulai aba-aba

---

<sup>130</sup> Maulana Khusen, Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an , *Jurnal JPA ...*, hlm. 116

berdoa mulai ketika masih ada anak yang sibuk sendiri ataupun masih ada suara. Setelah itu siswa melakukan kegiatan muroja'ah bersama menghafal surah surah yang menjadi target hafalan dikelasnya (Al-Qori'ah, At-Takasur, Al-Adiyat, Az-Zalzalah) dilanjut dengan membaca asmaul husna. Hal ini sesuai dengan apa yang Dian Amalhayati dan Diena Rosydiana katakan pada saat wawancara. Kegiatan selanjutnya adalah guru menanyakan kabar dan kesiapan mereka untuk melaksanakan pembelajaran. Guru meminta siswanya untuk membuka juz'amma mereka dan melakukan muraja'ah kembali dan menutup juz 'ammanya. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dicantumkan pada RPP pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menulis materi (surah) baru yaitu surah Az-Zalzalah guru menuliskan ayat ayatnya di papan tulis dan siswa menyalin dibuku, guru dan siswa membaca surat Az-Zalzalah secara bersama sama, kemudian guru membacakan satu persatu ayat dari ayat 1-3 yang di ulang-ulang per ayat 3 kali. Kegiatan seperti ini merupakan strategi yang pas digunakan dalam pengajaran menghafal sesuai dengan yang dituliskan Ahsin W. Al-hafidz dalam menghafal Al-Qur'an perlu adanya pengulangan ganda hal ini dilakukan agar seorang penghafal benar-benar mampu meresapkan hafalannya kedalam pikiran dan juga tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang dihafal benar benar hafal.<sup>131</sup> Dan kegiatan menuliskan ayat-ayat surah sebelum menghafal juga merupakan suatu metode yang dianjurkan dalam menghafal Qur'an yang dikenal dengan metode khitabah. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran seperti ini juga digambarkan dalam konsep media pembelajaran yang ditulis oleh Cepi Riyana dalam bukunya yang menjelaskan bahwa pola seperti ini adalah pola tradisional dengan menggunakan media sederhana berupa papan tulis untuk membantu menghambat atau menekan gangguan yang

---

<sup>131</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 67.

menghambat proses komunikasi antara guru dan siswa.<sup>132</sup> Selanjutnya guru meminta satu persatu anak membaca ayat 1-3 dengan per ayat 3 kali. Hal itu dilakukan pada setiap anak dan ketika menjumpai anak yang kesulitan karena ayat panjang, guru memisahkan/ memenggal kata agar anak dapat kesulitan. Hal ini sesuai dengan penerapan metode ummi yaitu dengan memenggal kata dan mengulang-ulang ayat yang dihafal. Selain itu, cara seperti ini juga sejalan dengan metode yang dikemukakan oleh Ahsin W. Al-hafidz dikenal dengan metode wahdah yaitu metode menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafalkannya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap awal bisa sebanyak 10 kali hingga membentuk pola dalam bayangan.<sup>133</sup>

Selain itu dalam pelaksanaan minggu selanjutnya guru memberikan catatan garis besar kandungan surah Az-Zalzalah, nomor surah, jumlah ayat kepada anak-anak. Anak-anakpun menyalin catatan yang ada dipapan tulis pada buku mereka. Kegiatan seperti ini sesuai dengan salah satu strategi dalam mengajar hafalan Al-Qur'an yang di tulis Ahsin Al-Hafidz yakni memahami ayat-ayat yang dihafalnya. Dengan memahami pengertian, kisah atau asbabun nuzul yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dihafalnya maka akan memudahkan proses penghafal Al-Qur'an.<sup>134</sup>

#### 4. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

Setelah melakukan observasi peneliti mendapati evaluasi yang dilakukan pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk sebagaimana observasi yang dilakukan pada kelas 2 evaluasi pelajaran tahfidz dilakukan dengan setoran hafalan yang dilakukan pada hari jumat. Selain itu peneliti juga mendapati evaluasi dilakukan dalam tes tertulis terkait pemahaman siswa terkait surat yang di hafal mulai dari kandungan surah, nomor surah, dan juga arti nama surah. Hal ini

<sup>132</sup> Cepi Riyana. *Komponen-komponen Pembelajaran* hlm 35.

<sup>133</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 54.

<sup>134</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.....hlm 67.

sesuai dengan KD yang ada dalam pelajaran tahfidz yakni siswa dapat memahami surah yang ditargetkan dengan baik.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk dapat dikatakan bahwa evaluasi yang diterapkan adalah evaluasi tes tertulis dan non tertulis. Hal ini dijelaskan oleh Sukardi dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* yang menyebutkan bahwa secara garis besar evaluasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan nontes.<sup>135</sup> Tes dibedakan menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis (lisan). Evaluasi dengan cara tes tertulis dalam pelajaran tahfidz berupa latihan soal tentang pemahaman surah yang dihafal yakni berkaitan dengan surah Al-Qori'ah, surah At-Takasur, surah Al-'Adiyat, dan surah Az-Zalzalah. Sedangkan tes tidak tertulis atau lisan pada pelajaran tahfidz nampak pada kegiatan setoran hafalan yang dilakukan oleh siswa setiap hari jum'at.

Dengan menggunakan setoran hafalan dan juga soal tertulis pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan hafalan siswa dan tidak hanya itu, guru juga akan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap surat yang dihafal. Hal ini sesuai dengan tujuan dari kegiatan evaluasi dalam pendidikan yang ditulis oleh Sukardi dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* yaitu tujuan dari evaluasi yang berkaitan dengan belajar mengajar: 1) Menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan. 2) Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi. 3) Sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui. 4) Memotivasi belajar siswa.<sup>136</sup> Karena selain menghafal siswa juga harus mengetahui makna surah yang mereka hafal. Pelaksanaan setoran hafalan juga merupakan salah satu strategi dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan pendapat Ahsin W. Al-hafidz bahwa dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan bimbingan

---

<sup>135</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* ..... hlm 11.

<sup>136</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* ..... hlm 10.

yang terus-menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru atau mengulang hafalan terdahulu. Menghafal dengan sistem setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan akan memberikan hasil yang berbeda.<sup>137</sup>

#### 6. Analisis Control/Pengawasan Pembelajaran tahfidz

Pada Pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk juga diadakan control/pengawasan yang dilakukan setiap akhir semester berbarengan dengan kegiatan supervisi guru. Hal ini berarti kegiatan pengawasa atau control dilakukan kepala madrasah terkait pembelajaran tahfidz sebanyak 2 kali dalam setahun. Hal ini selaras dengan pernyataan yang di lontarkan oleh ibu kepala madrasah yaitu Ibu Suminah dan juga ibu Dian Amalhayati selaku wali kelas 2. Kegiatan supervisi ini diikuti oleh kepala madrasah dan juga semua guru di MI Ma'arif NU 1 Teluk. Dalam kegiatan supervisi kepala madrasah akan menanyai kepada setiap guru terkait progres pembelajaran tahfidz. Kegiatan supervisi ini sesuai dengan pendapat Sri Banun Muslim dalam bukunya yang berpendapat bahwasanya kegiatan supervisi merupakan pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Untuk itu ada dua hal (aspek) yang perlu mendapat perhatian (1) pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan 2) hal-hal yang menunjang terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seperti pengelolaan sekolah, ketatalaksanaan sekolah, pelaksanaan bimbingan, kebersihan dan keindahan, ketertiban, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.<sup>138</sup>

<sup>137</sup> Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*..... hlm 72

<sup>138</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Alfabeta: Jakarta, 2010) hlm 39.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk terkait implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk ini sudah cukup baik. Implementasi pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk terdiri dari 5 tahapan yakni perencanaan pembelajaran tahfidz, pengorganisasian pembelajaran tahfidz, pelaksanaan pembelajaran tahfidz, evaluasi pembelajaran tahfidz, dan pengawasan pembelajaran tahfidz.

Perencanaan pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk sama dengan perencanaan pada pembelajaran lainnya dan sudah cukup baik. Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran yang berupa target hafalan surah yang dilakukan secara berjenjang. Pengorganisasian yang dilakukan pada implementasi pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk menggunakan satu struktur organisasi sesuai dengan surat keputusan kepala madrasah tahun 2021. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada kelas 2 dilakukan pada hari Jum'at dan muroja'ah setiap pagi. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, penutup dan telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Evaluasi pembelajaran tahfidz yang dilaksanakan di kelas 2 berupa tertulis dan lisan. Tes tertulis berupa latihan soal tentang pemahaman siswa terkait surah-surah yang dihafal. Sedangkan evaluasi lisan dilakukan dengan setoran hafalan yang biasa dilakukan pada hari jum'at. Control/pengawasan pembelajaran tahfidz dilakukan oleh kepala madrasah setiap akhir semester sekali bertepatan dengan kegiatan supervisi guru.

Berdasarkan hasil wawancara maupun pengamatan yang telah peneliti lakukan, ternyata pembelajaran tahfidz yang dilaksanakan pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk hasilnya menggembirakan, dibuktikan dengan 30 siswa kelas 2 yang rata-rata masih suka bermain, pada saat evaluasi non tulis atau lisan, telah hafal seluruh surah yang di targetkan dengan baik.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk berkaitan dengan implementasi pembelajaran tahfidz pada kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk, maka izinkan peneliti memberikan beberapa saran dan masukan:

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Teluk alangkah lebih baiknya melakukan pengorganisasian khusus untuk pembelajaran tahfidz agar lebih fokus dan lebih menata pembelajaran tahfidz dengan harapan pembelajaran tahfidz agar berjalan lebih optimal. Apabila memungkinkan mengadakan kegiatan pembelajaran metode ummi untuk para guru-guru di MI Ma'arif NU 1 Teluk dengan Ummi Foundation secara langsung agar dalam menerapkan metode ummi lebih baik lagi.

### **2. Guru Wali Kelas 2**

Untuk guru-guru MI Ma'arif NU 1 Teluk alangkah lebih baiknya bila menguasai hafalan juz 30, agar dalam mengajarkan hafalan lebih kerasan. Untuk guru kelas 2 sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan media pembelajaran yang digunakan agar lebih menarik dan lebih mengasyikan. Hal ini mungkin akan menambah antusias anak dalam mengikuti pembelajaran tahfidz.

### **3. Peserta Didik Kelas 2**

Untuk peserta didik kelas 2 sebaiknya lebih mengondisikan diri, kurangi bermain ataupun bercanda ketika pembelajaran sedang dilangsungkan. Lebih semangat dalam kegiatan menghafal dan sering-seringlah melakukan muroja'ah walaupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Fida dan Syuhada, Harjan. 2001. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrah Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif. 2005. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aisyah, Nur. 2017. Penerapan Program Tahfidzul Qur'an juz 30 di MI Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Barat, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, LPPPI: Medan.
- Cepi Riyana. *Komponen-komponen Pembelajaran*.
- Ernawula. 2003. *Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 6-8 Tahun)*. Bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu: Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Nurul. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Ta'allum*, Vol. 04, No. 01
- Husni, Muhammad. 2020. Implementasi Pembelajaran Perkembangan Mental Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Alam MI Bilingual Al-Ikhlas Kepanjeng Malang, *Tafhim Al-'Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* Vol.12 No.1.
- Karwono. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Khusen, Maulana. 2018. Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, *Jurnal: JPA* Vol.19 No. 2.
- Maskur, Abu. 2018 . Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.02

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Alfabeta: Jakarta.
- Noorfaizah, Rizqia Salma. 2019. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Metode Yaddin di MI Plus Darul Hufadz Sumedang, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 2.
- Qomariah, Nurul dan Irsyad, M. 2016. *Metode Cepat dan Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Rahmat, Diding. 2017. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuninga, *Jurnal Unifikasi*, Vol.04 No.01, Januari.
- Rismonika, Rani Seeptiani. 2020. Implementasi Model Pembelajaran Online Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika KELAS VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga.
- Roopnaire, Jaipaul L dan Jamaes E. Jhonson, 2015. *Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Rosihotun, Lis 2016. Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
- Salfiyah. 2018. Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo.
- Shobirin, Muhammad. 2018. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami, *Jurnal Quality* Vol. 6 No. 1
- Siti Nur Aeni, "Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor, dan Contohnya",  
Article, 30 April 2022, 08.05 WIB, <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 08.16 WIB.

- Solichin, Abdul Wahab. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Guepedia: Bogor.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: StainPress.
- Super Administrator, "7 Program Dasar Metode Ummi", Article, 10 Mei 2017, <https://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi>, diakses pada tanggal 16 April 2022, pukul 11.48 WIB
- Suratman. 2020. Implementasi Kurikulum Metode UMMI Kelas Tahfidz, *Jurnal El-Buhuth* Vol. 2 No. 2.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 2011. *Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Wadud, Abd. 2016. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## **Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan dokumentasi**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **KEPALA MADRASAH**

1. Sejak kapan pembelajaran tahfidz diterapkan di MI?
2. Apa tujuan diadakannya pembelajaran tahfidz di MI?
3. Apa alasan yang mendasari pengadaan pembelajaran tahfidz di MI?
4. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz yang ada di MI Ma'arif NU 1 Teluk ini?
5. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri untuk mengelola tahfidz ini?
6. Apakah ada monitoring kepala madrasah terkait pelaksanaan pembelajaran tahfidz?
7. bagaimana cara kepala madrasah mengatasi masalah yang ada terkait problem pembelajaran tahfidz yang ada?
8. Pendapat kepala madrasah dengan siswa kelas bu dian bagaimana?
9. Pendapat kepala madrasah terkait guru kelas 2 dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran tahfidz?
10. Apakah guru-guru di MI juga telah menguasai hafalan minimal juz 30?
11. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di MI apakah ada ketentuannya?

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **WAKA KURIKULUM**

1. Sudah berapa lama pembelajaran tahfidz di MI diluncurkan?
2. Apakah Alasan yang mendasari memasukan program tahfidz kedalam pembelajaran?
3. Menurut ibu bagaimana perkembangan hafalan anak setelah mengikuti pembelajaran tahfidz? Apakah ada perbedaan dengan saat masih menjadi suatu program?
4. Apakah perencanaan pembelajaran tahfidz juga sama dengan pembelajaran lainnya?
5. Apa saja perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran tahfidz?

6. Apakah ada metode yang ditetapkan/ dianjurkan oleh sekolah dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz?
7. Apakah ada buku/pedoman metode tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **GURU KELAS**

1. Apa pendapat ibu tentang anak-anak kelas 2?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz di MI Maarif NU 1 Teluk khususnya dikelas 2?
3. Apakah terdapat buku pedoman dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz?
4. Apakah dalam perencanaan pembelajaran tahfidz juga terdapat komponen perencanaan pembelajaran seperti pembelajaran pada umumnya seperti PRR, Silabus, kurikulum dll?
5. Surat apa saja yang dihafalkan di kelas 2 ini?
6. Bagaimana pengorganisasian terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz?
7. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilangsungkan di kelas 2?
8. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz dikelas 2?
9. Bagaimana penggunaan metode tersebut?
10. Faktor pendukung apa saja yang membuat anak-anak dikelas 2 dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dengan lancar?
11. Apa saja faktor penghambat yang dirasakan ibu sebagai guru dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz dikelas 2 ini?
12. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi atau menyikapi beberapa faktor penghambat yang muncul?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan ibu dalam mengevaluasi pembelajaran tahfidz di kelas 2?
14. Aspek apa saja yang dinilai dalam pembelajaran tahfidz?
15. Cara apa yang ibu ambil ketika mendapati anak belum dapat menguasai hafalan sesuai target di hari setoran?

16. Bagaimana pencapaian target hafalan selama pembelajaran tahfidz dilangsungkan?
17. Apakah di MI Teluk ini mengadakan evaluasi atau monitoring untuk para guru-guru di MI terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz?

**PEDOMAN WAWANCARA  
SISWA KELAS**

1. Apakah pembelajaran tahfidz dikelas menyenangkan?
2. Kesulitan apa yang dihadapi dalam menghafal?
3. Bagaimana pendapat kalian tentang ibu Dian?
4. Bagaimana kalian bisa menguasai hafalan?
5. Apakah kalian sering melakukan muroja'ah?
6. Siapakah yang membantu kalian mengulang hafalan dirumah? (ortu, guru privat, atau mengaji di TPQ)

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sarana dan prasarana
2. Data guru dan karyawan
3. Data siswa
4. Profil sekolah
5. Visi misi
6. Letak geografis
7. Sejarah pendirian MI
8. Struktur organisasi
9. Rincian target hafalan dari kelas 1-6
10. Kartu setoran hafalan (jika ada)
11. RPP
12. Buku pedoman pembelajaran tahfidz (jika ada)
13. Struktur Kurikulum
14. Data nilai hafalan siswa

## Lampiran 2 Hasil wawancara

### HASIL WAWANCARA

#### A. Kepala MI Ma'arif NU 1 Teluk

- P : Sejak kapan pembelajaran tahfidz diterapkan di MI?
- N : Pada tahun 2014 akhir
- P : Apa tujuan diadakannya pembelajaran tahfidz di MI?
- N : Dengan adanya program tahfidz diharapkan anak-anak bisa menghafal minimal juz 30 dan nantinya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam sholat anak-anak bisa mempraktekan hafalan mereka. Kadang-kadang kan anak-anak kalau nggak dipaksa hafalan nggak mau menghafal sendiri. Jadi keluar dari MI anak-anak bisa hafal suratan minimal juz 30lah dan bisa mengamalkan bacaan surat dalam sholat.
- P : Apa alasan yang mendasari pengadaan pembelajaran tahfidz yang ada di MI?
- N : Alasannya karena siswa membutuhkan pembelajaran tahfidz yang mana menjadi dasar, contohnya dalam sholat wajib kan harus hafal suratan yang ada di juz 30.
- P : Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz yang ada di MI Ma'arif NU 1 Teluk ini?
- N : Jadi dulu madrasah membuat pedoman pembelajaran tahfidz, pedoman itu masih digunakan sampai sekarang, nah untuk tiap tahunnya hanya pembagian guru tahfidz. Untuk tahfidz di MI ini kan memfokuskan hafalan untuk juz 30 bukan 30 juz. Dimana juz 30 itu dibagi menjadi 5 tingkatan yaitu kelas 1 sampai kelas 5 sedangkan nanti di kelas 6 ada hafalan surat penting seperti Yasiin. Nanti guru-guru dibagi yang ngajar kelas 1 surat ini sampai ini begitu mba.
- P : Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri untuk mengelola tahfidz ini?
- N : Struktur hanya ada satu, yang merangkap semuanya, jadi tidak ada kepengurusan tersendiri untuk pembelajaran tahfidz ini
- P : Apakah ada monitoring kepala madrasah terkait pelaksanaan pembelajaran tahfidz?
- N : Ada, untuk monitoring dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan supervisi guru yang dilaksanakan setiap akhir semester.
- P : Bagaimana cara kepala madrasah mengatasi masalah yang ada terkait problem pembelajaran tahfidz yang ada?

- N : Itu sudah menjadi tanggungjawab masing-masing guru kelas.
- P : Pendapat kepala madrasah dengan siswa kelas bu dian bagaimana?
- N : Menurut saya untuk kegiatan pembelajaran tahfidz kelas 2 sudah bagus, anak-anak kelas 2 sudah menghafal surat-surat dengan cukup baik.
- P : Pendapat kepala madrasah terkait guru kelas 2 dalam mengajar khususnya pembelajaran tahfidz bagaimana bu?
- N : Sudah baik, apalagi kelas 2 itu kan gurunya harus extra sabar
- P : Apakah guru-guru MI juga telah menguasai hafalan minimal juz 30 ?
- N : Ada beberapa yang sudah hafal, tetapi masih ada kendala yang belum hafal, dikarenakan usia yang kian bertambah, jadi madrasah tidak memaksakan
- P : Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di MI apakah ada ketentuannya?
- N : Itu dibebaskan kepada setiap guru

**B. Ketua Pelaksana (Pencetus) Program Tahfidz**

- P : Kapan tepatnya program tahfidz dilaksanakan?
- N : Jadi saya mencetuskan program ini kisaran bulan September-Desember 2014an. Dan Alhamdulillah di acc oleh kepala madrasah, dari bulan agustus sampai desember, saya membuat buku panduan.
- P : Alasan bapak merencanakan program tahfidz tersebut?
- N : Alasannya adalah saya ingin mencetuskan program unggulan yang membedakan MI MI lainnya, khususnya di kecamatan Purwokerto Selatan. Dan munculah program ini yang saya kira pas dan setelah saya cari tahu ternyata di MI wilayah kecamatan Purwokerto Selatan memang belum ada yang menerapkan program hafalan Qur'an pada saat itu loh ya mba, belum tahu kalau sekarang.
- P : Bagaimana Perencanaannya pak?
- N : Dengan membuat pedoman, semacam kurikulum. Kemudian, saya juga meminta ijazah metode umi dari MI Sambas, namunsaya tidak tahu dilaksanakan atau tidak. Karena pada saat pelaksanaan sayabharus sudah pindah ke IAIN.

### C. Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Teluk

- P : Sudah berapa lama pembelajaran tahfidz di MI dilangsungkan?
- N : Kalau masuk ke dalam pelajaran itu pada saat covid-19 mba, sekitar awal tahun 2020. Jadi sebelumnya pelajaran tahfidz itu sebuah program yang dicetuskan oleh bapak Sutrimo pada akhir 2014an. Tapi belum sempat melaksanakan program tersebut, Pak Trimmo sudah pindah tugas ke IAIN Purwokerto karena dapat panggilan. Jadi jasanya masih sangat terasa dan alhamdulillah program ini bisa dijalankan sampe sekarang mba.
- P : Apakah alasan yang mendasari memasukkan program tahfidz kedalam pembelajaran?
- N : Agar anak-anak lebih termotivasi untuk menghafal suratan. Jadi sebelumnya program ini kan berjalan dengan lancar sebagai program harian, tapi semenjak ada pandemi guru-guru sulit memandu kegiatan karena belajar mengajar dilakukan secara daring. biar anak-anak tetap menghafal dan kalau dirumah pasti anak-anak akan lebih *nggampangin* apalagi kalau bukan pelajaran yang ngga mendapat nilai begitu. Akhirnya guru-guru tentunya denga kepala madrasah berunding dan memutuskan untuk memasukan kegiatan hafalan ini menjadi pelajaran agar anak-anak semangat untuk menghafal.
- P : Menurut ibu, bagaimana perkembangan hafalan anak setelah mengikuti pembelajaran tahfidz? Apakah ada perbedaan dengan saat masih menjadi suatu program?
- N : Jelas ada mbak, setelah masuk menjadi mata pelajaran, anak-anak menjadi lebih semangat untuk menghafal, dan waktunya lebih banyak.
- P : Apakah perencanaan pembelajaran tahfidz juga sama dengan pembelajaran lainnya?
- N : Iya sama mba, ada RPP, Silabus, Prota dan Promes
- P : Apa saja perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran tahfidz?
- N : perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tahfidz sama dengan perencanaan pembelajaran lainnya yaitu dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan kalau ditahfidz berarti target hafalan surat, alokasi waktu, media pembelajaran ada silabus, Silabus, prota, promes dan RPP.
- P : Apakah ada metode yang ditetapkan/dianjurkan oleh sekolah dalam mengajarkan pemebejaraan tahfidz?

N : Metode ummi, namun itu bukan suatu ketetapan, hanya sebuah anjuran. Untuk pelaksanaannya tergantung pada guru kelas

P : Apakah ada buku/pedoman metode tersebut?

N : Tidak ada mba

D. Guru Kelas II B MI Ma'arif NU 1 Teluk

P : Apa pendapat ibu tentang anak-anak kelas 2?

N : Anak-anak kelas 2, termasuk anak-anak yang masih penurut, jadi walaupun mereka masih suka bermain, tapi masih bisa dikondisikan

P : Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Teluk khususnya kelas 2?

N : Sama dengan pembelajaran lainnya, ada RPP Silabus, prota dan promees. Dalam mengajar pelajaran tahfidz tentu saya mempersiapkan beberapa hal sebelum mengajar saya membuat RPP yang disesuaikan dengan silabus kemudian saya juga harus menyiapkan media pembelajaran. Untuk tahfidz dulu dimasa pandemi saya juga mencari-cari video suratan yang sesuai dengan target hafalan.

P : Apakah terdapat buku pedoman dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz?

N : Tidak ada mba, tapi tetap ada KD sebagai acuan

P : Apakah dalam perencanaan pembelajaran tahfidz juga terdapat komponen perencanaan pembelajaran seperti pembelajaran pada umumnya seperti RPP, silabus, kurikulum dll?

N : Ada mba

P : Surat apa saja yang dihafalkan di kelas 2 ini?

N : untuk materi tahfidz di kelas 2, target hafalan ada 8 surat, terbagi menjadi 2 semester. Untuk semester 1 ada surat Al-Quraisy, Al-fil, Al-Ashr, dan Al-Humazah, sedangkan semester 2 ada At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-'Adiyat dan Al-Zalzalah.

P : Bagaimana pengorganisasian terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz?

N : Tidak ada pengorganisasian khusus mba

P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilangsungkan di kelas 2?

N : Setiap hari senin sampai sabtu sebelum pembelajaran, ada muraja'ah pagi. Untuk pembelajarannya setiap hari jum'at dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, dimana dihari jum,'at ini biasanya digunakan untuk setoran hafalan, menyampaikan materi hafalan dan juga pemahaman isi terkait surat yang dihafal

- P : Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz dikelas?
- N : Metode ummi
- P : Bagaimana penggunaan metode tersebut?
- N : Penggunaan metode ummi itu kaya pengulang ulangan ayat. Jadi semisal surat Al-Zalzalah, anak-anak membaca 3 ayat dulu, dibaca terus berulang kali, kemudian baru anak-anak mulai menghafal dengan cara mengulang-ulang 3 ayat tersebut tanpa melihat bacaan/lafadznya.
- P : Faktor pendukung apa saja yang membuat anak-anak dikelas 2 dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dengan lancar?
- N : Yang paling terasa itu dukungan dari orang tua, orang tua ikut membantu melatih hafalan siswa dirumah, selain itu juga TPQ. Ngaji di TPQ juga membantu sekali karena ada beberapa TPQ yang menerapkan hafalan suratan pendek trs kalau enggakpun anak-anak yang ngaji di TPQ kan sudah pada bisa baca ayat-ayat Al-Qur'an jadi kalau sudah bisa baca kan menghafalkan juga enggak terlalu sulit. Sangat beda dengan anak yang hanya mengandalkan hafalan di MI
- P : Apa saja faktor penghambat yang dirasakan ibu sebagai guru dalam mengajarkan pembelajaran tahfidz dikelas 2 ini?
- N : Namanya anak-anak ya mba, kadang masih suka bermain ketimbang belajarnya. Mereka juga masih sering lupa mungkin karena suratannya sudah mulai panjang-panjang.
- P : Bagaimana cara ibu dalam mengatasi atau menyikapi beberapa faktor penghambat yang muncul?
- N : Yaa paling mengkondisikan anak sesering mungkin, memberi perhatian lebih dan komunikasi yang baik dengan orangtua untuk mengetahui perkembangan hafalan suratnya. Sekaligus meminta bantuan orangtua untuk mengontrol hafalan siswa dirumah
- P : Bagaimana evaluasi yang dilakukan ibu dalam mengevaluasi pembelajaran tahfidz di kelas 2?
- N : Evaluasinya ada tertulis dan lisan. Kalau yang tertulis nya itu sekitar pemahaman siswa terkait surat yang dihafal, kalau yang lisan itu berupa setoran surat.
- P : Aspek apa saja yang dinilai dalam pembelajaran tahfidz?
- N : Ada pengetahuan, kelancaran, kefasihan, tajwid, dan juga suara
- P : Cara apa yang ibu ambil ketika mendapati anak belum dapat menguasai hafalan sesuai target di hari setoran?

- N : Ya paling langkah yang saya ambil itu menambah waktu. Jadi anak-anak diberi waktu lagi untuk menghafal, mungkin minggu besok baru setoran, atau minggu lusa nya lagi.
- P : Bagaimana pencapaian target hafalan selama pembelajaran tahfidz dilangsungkan?
- N : Semester 1 alhamdulillah anak-anak bisa mencapai target hafalan dengan cukup bagus.
- P : Apakah di MI Teluk ini mengadakan evaluasi atau monitoring untuk para guru-guru di MI terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz?
- N : Iya, mengadakan monitoring yang dilaksanakan pada saat supervisi
- E. Siswa Kelas II B MI Ma'arif NU 1 Teluk
- P : Apakah pembelajaran tahfidz dikelas menyenangkan?
- N : Sangat menyenangkan
- P : Kesulitan apa yang dihadapi dalam menghafal?
- N : Ayatnya panjang dan sering terbolak-balik
- P : Bagaimana pendapat kalian tentang Ibu Dian?
- N : Ibu Dian orangnya menyenangkan, jarang marah dan sabar
- P : Bagaimana kalian bisa menguasai hafalan?
- N : Kalau menghafal dikelas, membaca ayatnya diulang-ulang, kalau dirumah dibantu Bapak, kadang liat di YouTube, kadang kalau sholat sering denger imam.
- P : Apakah kalian sering melakukan muroja'ah?
- N : Sering, setiap pagi di sekolah, tapi kalau dirumah, jarang
- P : Siapakah yang membantu kalian mengulang hafalan dirumah? (ortu, guru privat, atau menjadi di TPQ
- N : Bapak, kadang liat di YouTube dan sering ndengerin imam

## Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Teluk  
Mata Pelajaran : Tahfidz  
Kelas / Semester : II / 2 (dua)  
Materi Pokok : Surat Al-Zalzalah  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, membaca, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KD	Indikator
3.8 Memahami Surat Al-Zalzalah	3.8.1 Memahami Surat Al-Zalzalah
4.8 Menghafalkan Surat Al-Zalzalah	4.8.1 Menghafalkan surat Al-Zalzalah

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati penjelasan dari guru, siswa dapat membaca surat Az-Zalzalah dengan baik.
2. Dengan mengamati penjelasan dari guru, siswa dapat memahami surat Al-Zalzalah dengan baik.
3. Dengan mengamati lafal, dan penjelasan dari guru, siswa dapat menghafalkan surat Al-Zalzalah dengan baik

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Surah Al-Zalzalah

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik  
Strategi : Pembelajaran Kooperatif  
Metode : Umi

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Media/Alat:
  1. Media : Kertas Lintingan
- Sumber Pembelajaran:
  1. Al-qur'an
  2. Juz 'Amma

**G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyapa siswa dengan memberikan salam serta menanyakan kabar. Mengajak semua siswa untuk fokus berdo'a.</li><li>2. Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa</li><li>3. Membiasakan dengan murojaah pagi dilanjutkan dengan asmaul Husna</li><li>4. Mengecek kehadiran siswa dengan memanggil satu-satu</li><li>5. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar, mengkondisikan siswa untuk fokus menyimak materi pelajaran <b>(Orientasi)</b></li><li>6. Siswa menyimak <b>(Apersepsi)</b> pembelajaran:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya. Pertanyaan:</li><li>- Anak-anak, mari kita murojaah surat sebelum surat Al-Zalalah.</li></ul></li><li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru meminta siswa untuk mengamati</li></ol>	50 menit

	<p>surat Al-Zalzalah</p> <p>2. Siswa diminta untuk mendengarkan, mengamati dan memahami surat Al-Zalzah yang guru jelaskan.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>3. Guru mempersilahkan anak-anak untuk bertanya</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>4. Siswa membaca surat Al-Zalzalah</p> <p>5. Guru membuat media kertas lintingan yang berisikan surat AlQori'ah, Al-'Adiyat, dan At-Takatsur</p> <p>6. Guru memanggil siswa untuk maju satu-satu</p> <p>7. Siswa diminta untuk membacakan surat yang didapat dari lintingan kertas</p> <p>8. Guru menuliskan surat Al-Zalzah</p> <p>9. Siswa diminta untu mencatat</p> <p>10. Guru dan siswa bersama-sama membaca surat Al-Zalzah menggunakan metode umi, dengan cara mengulang ulang ayat 1-3.</p> <p>11. Siswa diminta untuk mencoba dari ayat 1-3 pada surat Al-Zalzalah</p>	
Penutup	<p>1. Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diminta untuk membaca bersama-sama surat Az-Zalzalah ayat 1-3</li> <li>- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>- Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang dan memberikan tugas untuk merangkum surat Al-Zalzalah</li> <li>- Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.</li> </ul>	10 menit

#### H. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Pengetahuan : Mendengarkan surat Al-Zalzalah tiap siswa



Purwokerto, 20 Mei 2022

Guru Kelas II B

*Dhian Amalhayati, S.Pd.*  
Dhian Amalhayati, S.Pd.

## Lampiran 4 Data Nilai Tahfidz Kelas 2

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN															
Mata Pelajaran	: Tahfidz														
Semester	: I (Satu)														
Kelas	: II (DUA)														
No	Nama Siswa	Kompetensi Dasar/Penilaian Harian										Nilai PAS	Jumlah	Rata-Rata	
		PH1	PH2	PH3	PH4	PH5									
1	IBNU KAFI AL FARHANI	95	84	96	84	96							96	551	92
2	LABIBA SILMI KAFFAH RUSTIYO	92	90	80	90	80							92	524	87
3	LAQUEENA ADIBA AKMAL	78	78	78	78	78							80	470	78
4	LUKNAS RAZAK TSALASA	80	84	85	84	85							80	498	83
5	LUTHFIA ZAHRA TALITA	85	88	78	88	78							80	497	83
6	M. IKMAL MUKHLIS	80	78	82	78	82							80	480	80
7	MAULIDA AINI SURBI	90	90	86	90	86							92	534	89
8	MUHAMMAD GALANG PRATAMA	80	86	86	86	86							80	504	84
9	MUHAMMAD NAZRIL ULUM	85	94	78	94	78							78	507	85
10	MUHAMMAD RAFA PRANAJA	92	86	80	86	80							92	516	86
11	NARENDRA NARARYA PRAHITA	86	80	80	80	80							86	492	82
12	NAUFAL DWIAN NUR AZMI	85	78	82	78	82							80	485	81
13	PRAMAZENDRA ARFASANDRIA E	80	80	80	80	80							80	480	80
14	PUTRA REA AKMAL KHAIRULLAH	86	80	80	80	80							90	496	83
15	QUEEN FELICIA AUBREY	80	78	78	78	78							78	470	78
16	RAIHAN ALI RAFI RABBANI	96	98	86	98	86							96	560	93
17	RAVARO PANDU APRILIO	84	84	84	84	84							84	504	84
18	SATRIYO IMAM PAMBUDI	82	80	80	80	80							82	484	81
19	SEPTIYANI WULANDARI	80	78	78	78	78							80	472	79
20	SOFIATUN NUFUS	96	92	84	92	84							96	544	91
21	SUTAN IHSAN AL RASYID	80	78	78	78	78							78	470	78
22	TRIANDA LUKMAN ADIWIIGNYA	90	86	86	86	86							90	524	87
23	TRYSHA ANINDYA PUTRI	92	88	88	88	88							92	536	89
24	WAHIDUN LUTFI MUSYAFI	80	78	78	78	78							78	470	78
25	WIDI ABDHI NUGROHO	82	88	88	88	88							82	516	86
26	YUSNANDAR GALIH SYAKIA	86	82	82	82	82							86	500	83
27	ZAIDA ISMAN TAQIYYA	86	92	90	92	90							86	536	89
28	ZAYN MALIK IBRAHIM	80	78	78	78	78							78	470	78
29	ZHAFIRA SHAFI AULIYA	80	82	82	82	82							80	488	81
30	ZULFIKAR RIZKY ABDULLAH	90	90	85	90	85							90	530	88

Mengetahui, Kepala Madrasah		Purwokerto, Wali Kelas II B
SUMINAH, M.Pd.I.		DHIAN AMALHAYATI, S.Pd

DAFTAR NILAI KETRAMPILAN													
Mata Pelajaran	: Tahfidz												
Semester	: I (Satu)												
Kelas	: II (DUA)												
No	Nama Siswa	Kompetensi Dasar/Penilaian Harian				Nilai PAS	Jumlah	Rata-Rata					
		Al Quraisy	Al Fill	Al Ashr	Al Humazah								
		PH1	PH2	PH3	PH4								
1	IBNU KAFI AL	90	84	90	84			348	87				
2	LABIBA SILMI	92	90	85	90			357	89				
3	LAQUEENA A	78	78	78	78			312	78				
4	LUKNAS RAZ	80	84	80	84			328	82				
5	LUTHFIA ZAH	85	88	85	88			346	87				
6	M. IKMAL ML	80	78	78	78			314	79				
7	MAULIDA AIN	90	90	90	90			360	90				
8	MUHAMMAD	80	86	78	86			330	83				
9	MUHAMMAD	85	94	80	94			353	88				
10	MUHAMMAD	92	86	84	86			348	87				
11	NARENDRA N	86	80	80	80			326	82				
12	NAUFAL DWI	85	78	85	78			326	82				
13	PRAMAZEND	80	80	80	80			320	80				
14	PUTRA REA A	86	80	80	80			326	82				
15	QUEEN FELIC	80	78	78	78			314	79				
16	RAIHAN ALI	86	98	88	98			370	93				
17	RAVARO PAN	84	84	84	84			336	84				
18	SATRIYO IMA	82	80	80	80			322	81				
19	SEPTIYANI W	80	78	78	78			314	79				
20	SOFIATUN N	96	92	88	92			368	92				
21	SUTAN IHSAN	80	78	80	78			316	79				
22	TRIANDA LUK	90	86	80	86			342	86				
23	TRYSHA ANIN	92	88	80	88			348	87				
24	WAHIDUN LL	80	78	78	78			314	79				
25	WIDI ABDHI I	82	88	80	88			338	85				
26	YUSNANDAR	86	82	78	82			328	82				
27	ZAIDA ISMAN	90	92	78	92			352	88				
28	ZAYN MALIK	80	78	78	78			314	79				
29	ZHAFIRA SHI	80	82	80	82			324	81				
30	ZULFIKAR RIZ	90	90	85	90			355	89				

Mengetahui, Kepala Madrasah		Purwokerto, Wali Kelas II B
SUMINAH, M.Pd.I.		DHIAN AMALHAYATI, S.Pd

## Lampiran 5 Daftar KD Mata Pelajaran Tahfidz

KD Mata Pelajaran Tahfidz MI Ma'arif NU Teluk

Tahun Pelajaran 2020/2021

SK Kepala Madrasah N0.04/A/Ibt/Mrf/VII/2021

No	Kelas	Kompetensi Dasar	
1	1	<b>SEMESTER 1</b> 3.1 Memahami Surat Al-Fatihah 4.1 Menghafalkan Surat Al-Fatihah 3.2 Memahami Surat An-Naas 4.2 Menghafalkan Surat An-Naas 3.3 Memahami Surat Al-Falaq 4.3 Menghafalkan Surat Al-Falaq 3.4 Memahami Surat Al-Ikhlaash 4.4 Menghafalkan Surat Al-Ikhlas 3.5 Memahami Surat Al-Lahab 4.5 Menghafalkan Surat Al-Lahab	<b>SEMESTER 2</b> 3.6 Memahami Surat An-Nashr 4.6 Menghafalkan Surat An-Nashr 3.7 Memahami Surat Al-Kaafiruun 4.7 Menghafalkan Surat Al-Kaafiruun 3.8 Memahami Surat Al-Kautsar 4.8 Menghafalkan Surat Al-Kautsar 3.9 Memahami Surat Al-Maa'uun 4.9 Menghafalkan Surat Al-Maa'uun

2	2	<p>SEMESTER 1</p> <p>3.1 Memahami Surat Al-Quraisy</p> <p>4.1 Menghafalkan Surat Al-Quraisy</p> <p>3.2 Memahami Surat Al-Fiil</p> <p>4.2 Menghafalkan Surat Al-Fiil</p> <p>3.3 Memahami Surat Al-Humazah</p> <p>4.3 Menghafalkan Surat Al-Humazah</p> <p>3.4 Memahami Surat Al-‘Ashr</p> <p>4.4 Menghafalkan Surat Al-‘Ashr</p>	<p>SEMESTER 2</p> <p>3.5 Memahami Surat At-Takaatsur</p> <p>4.5 Menghafalkan Surat At-Takatsur</p> <p>3.6 Memahami Surat Al-Qaari’ah</p> <p>4.6 Menghafalkan Surat Al-Qaari’ah</p> <p>3.7 Memahami Surat Al-‘Aadhiyaat</p> <p>4.7 Menghafalkan Surat Al-‘Aadhiyaat</p> <p>3.8 Memahami Surat Az-Zalzalah</p> <p>4.8 Menghafalkan Surat Al-Zalzalah</p>
3	3	<p>SEMESTER 1</p> <p>3.1 Memahami Surat Al-Bayyinah</p> <p>4.1 Menghafalkan Surat Al-Bayyinah</p> <p>3.2 Memahami Surat Al-Qadr</p> <p>4.2 Menghafalkan Surat Al-Qadr</p> <p>3.3 Memahami Surat Al-‘Alaq</p> <p>4.3 Menghafalkan Surat Al-‘Alaq</p> <p>3.4 Memahami Surat At-Tiin</p> <p>4.4 Menghafalkan Surat At-Tiin</p>	<p>SEMESTER 2</p> <p>3.5 Memahami Surat Al-Insyirah</p> <p>4.5 Menghafalkan Surat Al-Insyirah</p> <p>3.6 Memahami Surat Adh-Dhuha</p> <p>4.6 Menghafalkan Surat Adh-Dhuha</p> <p>3.7 Memahami Surat Al-Lail</p> <p>4.7 Menghafalkan Surat Al-Lail</p> <p>3.8 Memahami Surat Asy-Syams</p>

			4.8 Menghafalkan Surat Asy-Syams
4	4	<b>SEMESTER 1</b> 3.1 Memahami Surat Al-Balad 4.1 Menghafalkan Surat Al-Balad 3.2 Memahami Surat Al-Fajr 4.2 Menghafalkan Surat Al-Fajr 3.3 Memahami Surat Al-Gaasyiyah 4.3 Menghafalkan Surat Al-Ghaasyiyah	<b>SEMESTER 2</b> 3.4 Memahami Surat Al-A'laa 4.4 Menghafalkan Surat Al-A'laa 3.5 Memahami Surat Ath-Thaariq 4.5 Menghafalkan Surat Ath-Thaariq 3.6 Memahami Surat Al-Buruuj 4.6 Menghafalkan Surat Al-Buruuj
No	Kelas	Kompetensi Dasar	
5	5	<b>SEMESTER 1</b> 3.1 Memahami Surat Al-Insyiqaaq 4.1 Menghafalkan Surat Al-Insyiqaaq 3.2 Memahami Surat Al-Muthaffi'in 4.2 Menghafalkan Surat Al-Muthaffi'in 3.3 Memahami Surat Al-Infithar 4.3 Menghafalkan Surat Al-Infithar	<b>SEMESTER 2</b> 3.4 Memahami Surat At-Takwir 4.4 Menghafalkan Surat At-Takwir 3.5 Memahami Surat 'Abasa 4.5 Menghafalkan Surat 'Abasa 3.6 Memahami Surat An-Naazi'at 4.6 Menghafalkan Surat An-Naazi'at
6	6	<b>SEMESTER 1</b>	<b>SEMESTER 2</b>

	3.1 Memahami Surat An-Naba’ 4.1 Menghafalkan Surat An-Naba’	3.2 Memahami Surat Al-Waaqi’ah 4.2 Menghafalkan Surat Al-Waaqi’ah
--	--	--



## Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Tahfidz

### Dokumentasi wawancara dengan siswa siswi kelas 2



## Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Tahfidz di Kelas 2





Dokumentasi wawancara dengan Ibu Suminah Kepala Madrasah

Wawancara dengan Ibu Dien Rosydiana Selaku Waka kurikulum



Wawancara dengan Ibu Dina Amalhayati selaku wali kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Teluk



Dokumentasi kegiatan evaluasi kelas 2 MI Ma'arif  
NU Teluk

## Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

---

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.0551 /Un.19/KP.PGMI /PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Noviatun  
NIM : 1817405124  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ket. Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 15 Februari 2022  
Penguji



Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

## Lampiran 8 Surat Izin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B-.e.2816/Un.23/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/11/2021 18 November 2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Teluk  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Noviatun
2. NIM : 1817405124
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Teluk
3. Tanggal Obsevasi : 18 November s/d 2 Desember 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Wakil Dekan I  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Dr. H. Siswadi, M. Ag  
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:  
Arsip.

Lampiran 9 Surat Telah Observasi Pendahuluan

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
**MI MA'ARIF NU TELUK**  
Alamat : Jl. Lesanpura No.1104 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan  
Email : [mi.maarif.teluk@gmail.com](mailto:mi.maarif.teluk@gmail.com) website : [mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com](http://mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 04/LPM/33.04/MI-OB/G/1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan menerangkan bahwa:

Nama	: Noviatun
Nim	: 1817405124
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ PGMI
Tahun Akademik	: 2021/2022

Sesuai surat permohonan izin Observasi Pendahuluan yang disampaikan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan di maksud mulai tanggal; 18 November s/d 2 Desember 2021 di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Januari 2022  
Kepala Madrasah  
  
Suminah, M.Pd.I.  
NIP.197302172000032002

2022-6-1

## Lampiran 10 Surat riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.487/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

15 Mei 2022

Kepada  
Yth. MI Maarif NU 1 Teluk  
Kec. Purwokerto Selatan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : NOVIATUN   |
| 2. NIM             | : 1817405124   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Karangnanas RT 005 RW 007 Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas  |
| 6. Judul           | : Implementasi Pembelajaran Tahfidz pada Kelas 2 di MI Maarif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Obyek             | : Guru dan Siswa               |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Maarif NU 1 Teluk         |
| 3. Tanggal Riset     | : 17-05-2022 s/d 16-07-2022    |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## Lampiran 11 Telah Riset Individu di MI



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
**MI MA'ARIF NU TELUK**

Alamat : Jl. Lesanpura No.1104 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan  
Email : [mi.maarif.teluk@gmail.com](mailto:mi.maarif.teluk@gmail.com) website : [mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com](http://mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com)

**SURAT KETERANGAN**

No: 05/LPM/33.04/MI-08/G/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan menerangkan bahwa:

Nama : **Noviatun**  
NIM : **1817405124**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Jurusan/ Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ PGMI**  
Tahun Akademik : **2021/2022**

Sesuai surat permohonan Izin Riset Individu yang disampaikan, yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud mulai tanggal; 17 Mei s/d 17 Juni 2022 di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Juni 2022



**Summah, Pd.I.**  
NIP. 197302172000032002

## Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **No.1501/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Noviatun  
NIM : 1817405124  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022  
Nilai : A (92)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dj. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون، شارع جندول أمجديني رقم 20، بورنوكرتو 53127، هاتفه 0271-62624-62624 www.iaipurwokerto.ac.id

---

**التمساح**

الرقم: ان.17 / UPT.Bhs / PP.09 / 19/19/19

منحت الى	
الاسم	: نوفية
المولودة	: بيانوماس، 18 نوفمبر 1999
	الذي حصل على
	فهم المسموع
	فهم العبارات والتراكيب
	فهم المقروء
النتيجة	: 056

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ 4 مايو 2019

بورنوكرتو، 25 أبريل 2019  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور عبور الماجستير  
رقم التوظيف: 1 005 1993-3-7 1967-3-7

  
ValidationCode

Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris

  
IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**EPTIP CERTIFICATE**  
*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11074/2019

This is to certify that

<b>Name</b>	: NOVIATUN
<b>Date of Birth</b>	: BANYUMAS, November 18th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

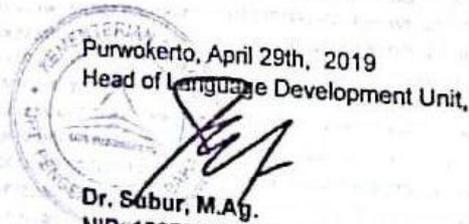
1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 47

---

<b>Obtained Score</b>	: 502
-----------------------	-------

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.





Purwokerto, April 29th, 2019  
Head of Language Development Unit,  
Dr. Subur, M.Ag.  
NIP: 19670307 199303 1 005

2022-05-12 12:48

## Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12197/03/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NOVIATUN**  
**NIM : 1817405124**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 03 Jul 2019

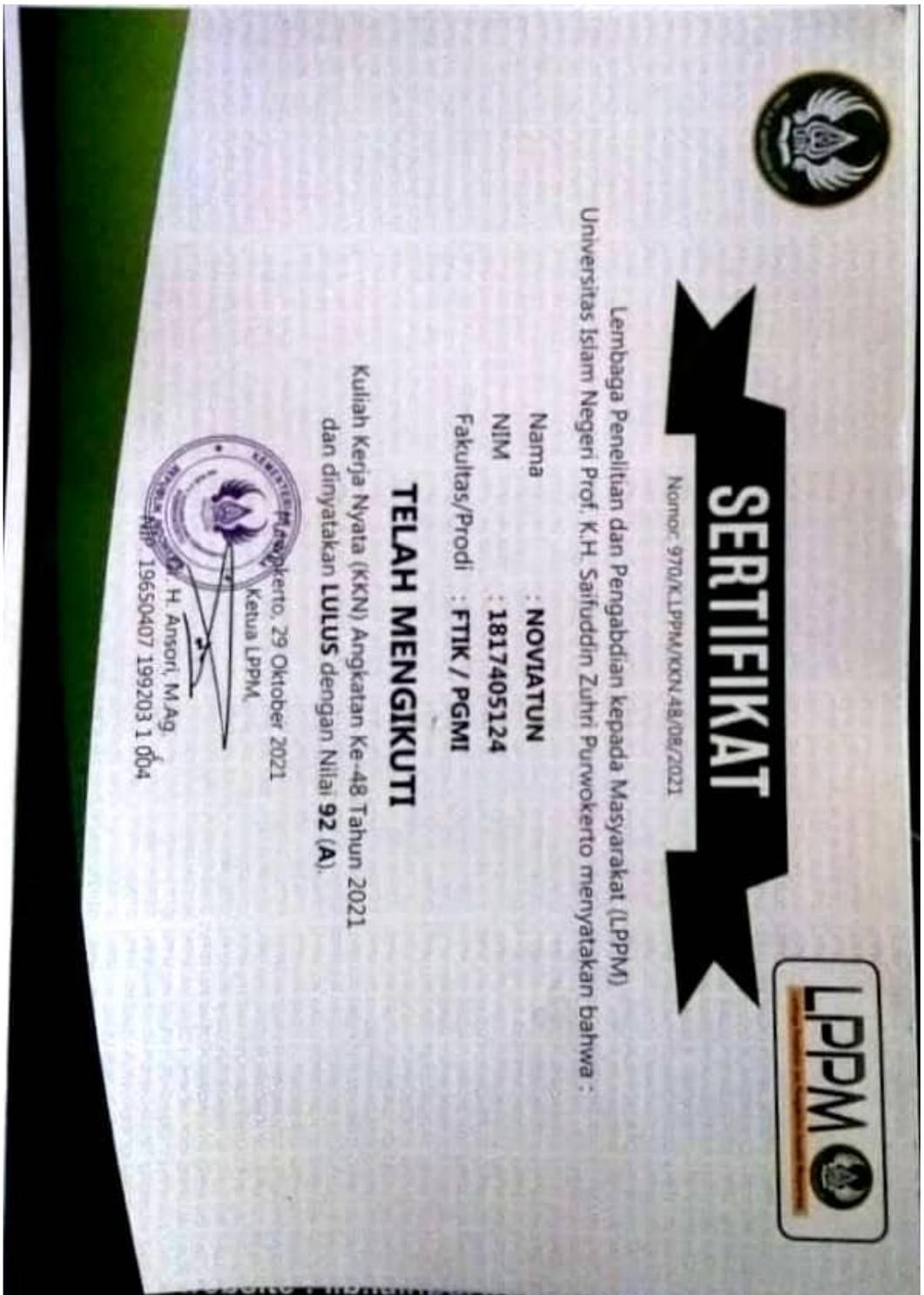


ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat PPL



Lampiran 17 Sertifikat KKN



# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6917/VI/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**NOVIATUN**

NIM: 1817405124

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 18 November 1999

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	84 / A-



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



**Dr. H. Eslar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Purwokerto, 20 Juni 2022  
Kepala UPT TIPD

## Lampiran 19 Hasil Turnitin

### implementasi tahfidz

#### ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**21%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://prosiding.arab-um.com">prosiding.arab-um.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://www.alamincenter.com">www.alamincenter.com</a> Internet Source	1%
3	Ulummudin Ulummudin. "Memahami Hadis-hadis Keutamaan Menghafal al-Qur'an dan Kaitannya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid)", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2020 Publication	1%
4	<a href="http://rochmatulbahiyah.wordpress.com">rochmatulbahiyah.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://nu.or.id">nu.or.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://e-journal.ikhac.ac.id">e-journal.ikhac.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://melindarefita.blogspot.com">melindarefita.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://es.slideshare.net">es.slideshare.net</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	Submitted to Fakultas Hukum Universitas Lampung Student Paper	<1%

Submitted to IAIN Sunan Kalijaga, 2020

## Lampiran 20 Blangko Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Noviatun  
 No. Induk : 1817405124  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI  
 Pembimbing : Ahmad Sahnan S.Ud.,M.Pd.I.  
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Pada Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 29 Maret 2022	- Perbaikan terhadap masukan seminar proposal pada bagian definisi konseptual - Penambahan materi di Bab II		
2.	Rabu, 6 April 2022	- Masukan penamahan materi pada BAB II materi tahfidz Masukan penambahan materi pada BAB II point implementasi		
3.	Jum'at, 22 April 2022	- Masukan penambahan materi pada bab II terkait jenis-jenis metode menghafal Al-Qur'an. - Arahan penghilangan point metode penelitian pada BAB I		
4.	Senin, 25 April 2022	- Masukan untuk menambah sub bab materi point implementasi pada bab 2 - Arahan untuk melanjutkan bab IV dan V		
5.	Kamis, 2 Juni 2022	- Perbaikan penulisan pada BAB IV point penyajian data - Arahan penulisan analisis yang benar pada point analisis di BAB IV - Penambahan alokasi waktu pada BAB III		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

---

6.	Rabu, 15 Juni 2022	- Perbaikan penulisan yang salah ( <i>typo</i> ) - Perbaikan pada penulisan gelar yang masih ada dalam penjabaran pada point penyajian data di BAB IV		
7.	Jum'at 2022 17 Juni	- Perbaikan penulisan point kesimpulan di BAB V - Perbaikan cover yang digunakan - Arahan untuk melengkapi halaman awal		
8.	Kamis, 2022 23 Juni	- Perbaikan penulisan abstrak - Pengecekan bagian awal skripsi dan lampiran		
9.	Jum'at, 2022 24 Juni	- Simulasi cek turnitin		
10.	Senin, 2022 27 Juni	- ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 27 Juni 2022  
 Dosen Pembimbing  
  
 Ahmad Sahnan S.Ud. M.Pd.I.  
 NIP. -

## Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Noviatun
2. NIM : 1817405124
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 18 November 1999
4. Alamat Rumah : Karangnanas RT 5/ RW 7 Kelurahan Karangnanas, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
5. Nama Ayah : Karlan Suhari
6. Nama Ibu : Warsidah

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TKRA : -
2. SD/MI : SD NEGERI 4 TELUK
3. SMP/MTs : MTs N Model Purwokerto
4. SMA/SMK/MAN : MAN 2 Banyumas
5. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Panitia COP PGMI 2020
2. Anggota Duta Purwokerto Mengabdi (DPM)

Purwokerto, 20 Juni 2022



Noviatun  
NIM. 1817405124